PENGAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS X IPS SMA NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU TA.2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.I) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

OLEH :

SARIPAH AINI
146710105

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Saripah Aini
NPM : 146710105
TTL : Dumai, 02 Maret 1998
Judul Skrpsi : **Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMAN 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau TA.2019/2020**

Saya mengakui bahwa skripsi/karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan tersebuitkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Febuari 2020

Penulis

Saripah Aini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Saripah Aini

NPM : 146710105

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **" Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau T.A 2019/2020 "** dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Pembimbing
Pekanbaru, Maret 2020

Pembimbing Utama	**Pembimbing Pendamping**
H Muslim, S.Kar.,M.Sn.	**Evadila,S.Sn.,M.Sn**
NIDN. 100602580	NIDN. 1024067801

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PENGAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS X IPS SMA NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU T.A 2019/2020

Disiapkan oleh :

Nama : **Saripah Aini**

NPM : **146710105**

Program studi : **Sendratasik**

Tim pembimbing

Pembimbing utama	**Pembimbing Pendamping**
H. Muslim, S.kar.,M.Sn	**Evadila, S.Sn.,M.Sn**
NIDN. 1006025801	NIDN. 1021067801

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si
NIDN. 0007107005

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil dekan bidang akademik
Fkip Universitas Islam Riau

Dr. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si
NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau T.A 2019/2020

Disusun Oleh :

Nama : Saripah Aini
NPM : 146710105
Program Studi : Sendratasik

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal 4 Maret 2020

Pembimbing Utama	**Pembimbing Pendamping**
H Muslim, S.Kar.,M.Sn.	**Evadila,S.Sn.,M.Sn**
NIDN. 100602580	NIDN. 1024067801

Susunan Tim Penguji

Penguji I	**Penguji II**	**Penguji III**
Yahyar Erawati, S.Kar, M.Sn	**Dewi Susanti, S.sn., M.sn**	**Syefriani, S.Pd.,M.Pd**
NIDN. 1024026101	NIDN. 10011068101	NIDN. 1021098901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Diketahui Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN : 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saripah Aini

NPM : 146710105

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing : H. Muslim, S.Kar., M.Sn

Judul :Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMAN 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau TA.2019/2020.

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan Skripsi	Paraf
1	29 Desember 2018	- Perbaikan Kata Pengantar - Perbaikan daftar isi - Perbaikan bab 1-3	
2	16 Januari 2019	- Perbaikan Teori - Perbaikan bab 1-3	
3	18 Febuari 2019	- Acc untuk diseminarkan	
4	13 Febuari 2020	- Perbaikan temuan khusus	
5	15 Febuari 2020	- Perbaikan kesimpulan	
6	18 Febuari 2020	- Acc untuk diujiankan	

Pekanbaru, Febuari 2020

Wakil Dekan

Dr. Hj. Sri Amnah,S.Pd.,M.Si

NIDN:0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saripah Aini

NPM : 146710105

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing : Evadila, S.sn, M.Sn

Judul :Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMAN 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau TA.2019/2020.

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan Skripsi	Paraf
1	20 November 2018	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan bab 1-3	
2	26 Novemeber 2018	- Perbaikan Teori - Perbaikan Subjek Penelitian - Daftar Pustaka	
3	20 Desember 2018	- Acc untuk diseminarkan	
4	09 Desember 2019	- Perbaikan penulisan - Perbaikan temuan umum	
5	04 Febuari 2020	- Perbaikan temuan khusus	
6	07 Febuari 2020	- Perbaikan kesimpulan	
7	10 Febuari 2020	- Acc untuk diujiankan	

Pekanbaru, Febuari 2020

Wakil Dekan

Dr.Hj.Sri Amnah,S.Pd.,M.Si

NIDN:0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PENGAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS X IPS SMA NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2019/2020

ABSTRAK

Judul Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020. Rumusan Masalah peneliti ini adalah Bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020 ? Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru seni budaya di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi. Kemudian data yang dikumpulkan tersebut dianalisis dan diklasifikasikan dengan melakukan penyajian data, reduksi data, dan pada akhirnya ditarik kesimpulan dari data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pengajaran seni budaya (seni tari) dalam kurikulum 2013 yang dilaksanakan guru sudah berjalan cukup baik, hanya saja kurangnya sosialisasi yang didapat oleh guru sehingga menyebabkan pemahaman konsep K13, yang dikuasai hanya sebatas materi yang terdapat pada pengajaran seni budaya (seni tari). Teori pengajaran menurut Bambang Suhendrojhen, terbagi menjadi kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode, materi/isi, sarana dan prasarana, penilaian/evaluasi.

Kata Kunci : Pengajaran, Seni Budaya (Seni Tari), kurikulum 2013

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TEACHING OF ARTS CULTURE (DANCE ARTS) IN CURRICULUM 2013 IN CLASS X IPS OF SMA NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM DISTRICT, ROKAN DISTRICT, YEAR PROVINCE, RIAU ACADEMIC YEAR 2019/2020

ABSTRACT

Judul Teaching Culture and Arts (Dance) in the 2013 Curriculum in Class X IPS of SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, Rokan Hilir Regency, Riau Province, Academic Year 2019/2020. The problem statement of this researcher is How is the Teaching of Cultural Arts (Dance) in the 2013 Curriculum in Class X IPS of SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, Rokan Hilir Regency, Riau Province in 2019/2020 Academic Year? The purpose of this research is to Know the Teaching of Cultural Arts (Dance) in the 2013 Curriculum in class X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, Rokan Hilir Regency, Riau Province, Academic Year 2019/2020.

In this study the authors used a descriptive analysis method based on qualitative data, the subject of this study was the art and culture teacher at SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, data collection was done using interview techniques, documentation, observation. Then the data collected is analyzed and classified by presenting the data, reducing the data, and finally drawing conclusions from the data.

The results showed that the teaching of art and culture (dance) in the 2013 curriculum conducted by the teacher had been going quite well, only the lack of socialization obtained by the teacher led to an understanding of the concept of K13, which was only limited to the material contained in the teaching of art and culture (dance)). The teaching theory according to Bambang Suhendrojhen, is divided into curriculum, syllabus, learning implementation plan (RPP), methods, materials / contents, facilities and infrastructure, assessment / evaluation.

Keywords: Teaching, Cultural Arts (Dance), curriculum 2013

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wata'Ala,* atas rahmat, hidayah dan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, dengan judul "Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun 2019/2020".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, dalam penulisan skripsi ini masih dalam keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan termaksih sedalam-dalamnya kepada :

1. Drs. Alzaber, M.si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan fasilitas perkuliahan, saran dan prasarana yang nyaman.
2. Dr. Sri Amnah, M.SI selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, sekaligus PLT Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam hal akademik perkuliahan.
3. Dr. Sudirman Somary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuagan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. H. Muslim, S.kar, M.sn sebagai dosen pembimbing utama yang telah menyumbangakan tenaga, pikiran serta meluangkan waktunya dan member bimbingan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Evadila, S.sn, M.Sn sebagai pembimbing dosen pendamping yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran serta meluangkan waktunya dan memberi bimbingan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas islam riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat lancar menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahnda (Azmi, Mz) dan Ibunda (Siti Aminah) dan abangku (Azizi, SP.d) kemudian adik-adikku (Mhd.khotami, Safrizal, dan Nur Jannah) yang selalu mendoakan untuk kelancaran skripsi ini dan telah memberikan dorongan semangat, kasih sayang, dan bantuan baik moral maupun material sehingga penulis dapat meneyelesaikan skripsi ini.
8. Syamsiryani, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir dan juga Yolla, S.Pd selaku pamong penulis dalam bidang matapelajaran seni budaya yang telah memberikan izin dan membantu dalam meneliti SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9. Siswa dan siswi SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten RokanHilir, Khususnya kelas X IPS yang telah menyediakan waktunya untuk penulis ketika penelitian.
10. Teristimewa juga buat teman-teman Marita Sofia, Fitri Herlina, Siti Maryanti, Selvia Zaura, Novita, Silvi Roza, Joko Prasetyo, Muhamad Hidayat, Riski Abdullah, Jojo, Raffi, terimakasih atas semua waktu yang telah diberikan dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Demikian penulisan skripsi ini penulis sampaikan, semoga segala bantuan, dorongan, motivasi menjadi amal baik dan mendapat balasan dari ALLAH SWT. Amin. Penulis juga menyadari bahwa sepenuhnya penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penyempurnaan, karena kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak.

Pekanbaru, September 2019

Penulis

SARIPAH AINI

146710105

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 13
1.4 Manfaat Penelitian 13
BAB II KAJIAN TEORI **15**
2.1 Konsep Pengajaran 15
2.2 Konsep Pengajaran Tari 16
2.3 Konsep Kurikulum 2013 17
2.4 Teori Pengajaran 25
2.5 Teori Pengajaran Tari 35
2.6 Seni Tari 36
2.6 Kajian Relevan 39
BAB III METODELOGI PENELITIAN **42**
3.1 Metode Penelitian 42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 43
3.3 Subjek Penelitian 43
3.4 Jenis dan Sumber Data 45
3.5 Teknik Pengumpulan Data 47
3.6 Teknik Analisis Data 51
BAB IV TEMUAN PENELITIAN **53**
4.1 Temuan Umum 53
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah SMAN 2 Kubu Babussalam 53
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 2 Kubu Babussalam 54
4.1.3 Tata Tertib SMA Negeri 2 Kubu Babussalam 54
4.1.4 Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Kubu Babussalam 59
4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Kubu Babussalam 62
4.2 Temuan Khusus 64
4.2.1 Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau T.A 2019/2020 64
4.2.2 Tahap Persiapan 102
4.2.3 Tahap Pelaksanaan 103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **131**
5.1 Kesimpulan 131
5.2 Hambatan 134
5.3 Saran 135

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA **136**
DAFTAR WAWANCARA **138**
DAFTAR NARASUMBER **140**
LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tebel 1 : Kriteria Penilaian Pembelajaran 34
Tabel 2 : Nama Siswa Kelas X IPS SMA N 2 Kubu Babussalam 44
Tabel 3 : Keadaan Guru SMA N 2 Kubu Babussalam..... 59
Tabel 4 : Keadaan Siswa SMA N 2 Kubu Babussalam 61
Tabel 5 : Unjuk Kerja..... 105
Tabel 6 : Hasil Belajar Siswa SMA N 2 Kubu Babussalam 114

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Guru memberikan materi tari daerah setempat (tari persembahan) 95
Gambar 2 : Siswa sedang mendemontrasikan gerakan tari persembahan..... 101
Gambar 3 : Siswa sedang latihan bersama kelompok masing masing..... 106
Gambar 4 :Siswa menarikan tari persembahan menggunakan pola lantai yang telah mereka buat 107
Gambar 6 : Praktek tari persembahan 107

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah interaksi antara pendidikan dengan peserta didik tertentu. Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

Menurut GBHN 1998 (BP 7 pusat, 1990 :105) pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarakan pancasila serta undang-undang dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, dan mandiri sehingga mampu membanun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Belajar adalah perubahan dalam tingkah laku (M. Ngalim P, 1997:85) yaitu proses perubahan prilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajarinya.

Pembelajaran adalah proses interaksi pesrta didik dengan pendidik dan sumber belajar paa suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengetahuan, penguasaan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembetukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (afektif), serta keterampilan (aspek psikomotorik) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Menurut Joyce dan Wali (1980 : 16-17) pengajaran yang mendidik yakni pengajaran yang secara serentak memberi peluang pencapaian tujuan instruksional bidang studi dan tujuan-tujuan umum pendidikan lainnya. Istilah pengajaran dapat di bedakan dari pendidikan, tetapi sulit di pisahkan dikatakan "anak diajar menulis yang baik" lebih terasa sebagai pengajaran. Tetapi jika "anak dikembangkan kegemarannya untuk menulis yang baik" maka lebi mirip pendidikan". Demikian pula jika dikatakan "guru mengajar murid menyusun jadwal belajar di rumah" ini lebih cendrung dianggap sebagai kegiatan mengajar". Tetapi jika orang tua tersebut dianggap mendidik anaknya hal ini mendidik kedisiplinan.

Pengajaran menurut Merril, (1971:10) adalah suatu kegiatan dimana seseorang dengan sengaja diubah dan dikontrol, dengan maksud agar ia dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bertingkah laku atau bereaksi terhadap kondisi tertentu. Pengajaran merupakan salah satu bagian dari keseluruhan kegiatan mengajar.Termasuk didalamnya menyiapkan pengalaman yang siap dipakai, untuk mengerjakan tugas-tugas administrasi, mengadakan pendekatan terhadap siswa dan sebagainya.

Pada dasarnya "Mengajar" membantu seseorang mempelajari sesuatu dengan apa yang dibutuhkan dalam belajar itu tidak ada kontribusinya terhadap pendidik orang belajar. Hal ini dapat mewujudkan melalui proses pengajaran dengan strategi pelaksanaan melalui: 1). Bimbingan yaitu memberikan arahan, motivasi, nasihat, dan penyuluhan dan mampu mengatasi, memecahkan dan menggulangi masalahnya sendiri, (2) Pengajaran yaitu bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan dengan peserta didik, (3) Pelatihan yaitu sama dengan pengajaran khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu.

Seperti sekolah pada umumnya, kegiatan pengajaran di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam berpedoman pada kirikulum. Yang merupakan sebuah kurikulum yang bertujuan untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) mendorong sekolah untuk melakukan keputusan secara partisipasi dalam pengembangan kurikulum.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan telah mempersiapkan perpses penyususnan K 13 sejak 2010. Wacan itu semakin berkembang dan popular sejak dilontarkan wakil presiden, Budiono (Kompas, 29/8/2012), bertalian dengan ide tentang relevansi dan beban di sekolah. Budiono, ketika itu, mengungkapkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

konsepsi subtansi pendidikan hingga kini belum jelas sehingga memunculkan kecendrungan memasukkan segala yang dianggap penting ke dalam kurikulum. Akibatnya, terjadilah beban berlebihan pada peserta didik, meskipun kurang jelas apakah anak mendapatkan suatu yang seharusnya dari pendidikannya. Sudah saatnya untuk memikirkan apa yang seharusnya diajarkan agar anak-anak mampu berkontribusi bagi kemajuan bangsa nantinya.

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kuerikulum 2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum merupakan kumpulan sejumlah mata pelajaran sampai dengan kurikulum sebagai kegiatan sosial. Pengertian kurikulum akan mempengaruhi praktik-praktik pengembangan kurikulum.

Kurikulum Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1984:117). pada kurikulum 2013 pemerintah menerapkan Standar Nasional Pendidikan, kerangka dasar dan struktur kurikulum, silabus, dan pedoman implementasi kurikulum, sedangkan setiap satuan pendidikan seperti halnya pada Kurikulum 2006, juga menyusun KTSP, kecuali Dokumen 2 yang berupa Silabus setiap mata pelajaran sudah disusun oleh pemerintah, guru tinggal mengopi dan menyusunnya menjadi satu kesatuan KTSP yang utuh. Silabus dipakai acuan guru untuk menyusun RPP.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kurikulum 2013 ini dipakai atau digunakan sudah dari tiga tahun yang lalu, kurikulum 2013 sudah ada perubahan mendasar dari kurikulum sebelumnya yaitu contohnya pada konsep kurikulum, buku, pembelajaran, dan penilaian. Kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, pendekatan saintifik ialah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mencipta, dan mengkomunikasi. Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

Kurikulum SMA Negeri 2 Kubu Babussalam menggunakan kurikulum 2013 (K13), dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1 memahami keunikan gerak daerah setempat yaitu tari Persembahan dengan menggunakan unsur pendukung tari dan Indikatornya adalah 3.1 siswa mampu mengidentifikasi tari daerah setempat yaitu Persembahan dan siswa mampu mengidentifikasi unsur pendukung tari daerah setempat yaitu tari Persembahan. Alokasi waktu 2 x 40 menit, Kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 80 pada mata pelajaran seni budaya kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam yang merujuk pada kurikulum K13 yang mengacu kepada Silabus dan RPP.

Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dasar yang harus di capai oleh siswa. Engan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan pembelajaran. Silabus umunya dibagikan di hari pertama masuk kelas dan di buat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

oleh lembaga penguji. Berkaitan dengan ujian, silabus menyediakan batasan apa yang harus diajarkan oleh guru.

Pedoman guru untuk mengajar yaitu Silabus dan RPP, Metode Pengajaran, Sarana dan Prasarana, penilaian/evaluasi. Untuk mendukung Kurikulum 2013 (K13) di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam khususnya pada pengajaran seni tari Persembahan, di perlukan sarana dan prasarana yang tersedia berupa : ruang belajar, ruang guru, tape, kaset, papan tulis.

Dalam Wina Sanjaya (2009:200) sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya, jalan menuju sekolah penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik, metode-metode tersebut antara lain, Demonstrasi, diskusi, Tanya jawab dan ceramah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Fungsi metode pengajaran adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencapai tujuan pembelajaran
2. Gambaran aktivitas yang akan di tempuh dalam kegiatan pembelajaran
3. Sebagai pertimbangan dalam menentukan alat penilaian pembelajaran
4. Pertimbangan untuk menentukan bimbingan kegiatan pembelajaran

Tari yang diajarkan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam pada semester ganjil ini adalahtari Persembahan merupakan tarian dasar dalam tradisi melayu. Seiring dengan perkembangannya zaman tarian ini telah mengalami perubahan, namun beberapa gerak dasar tarian ini di dalam berbagai upacara dan cara-cara yang melibatkan orang banyak.

Pendidikan kesenian merupakan bagian dari kebudayaan dan menjadi sarana yang paling tepat dalam memelihara dan mengembangkan kebudayaan. Pendidikan kesenian bertujuan untuk membentuk calon seniman dibidangnya dan menghasilkan tenaga pendidikan ksenian yang memiliki daya kreativitas tinggi serta bertanggung jawab. Dengan adanya pendidikan kesenian dapat mempersatukan kehidupan bermasyarakat serta menanamkan rasa cinta terhadap beraneka ragam kebudayaan Indonesia.

Dalam mata pelajaran seni tari, menari merupakan gerakan yang dilakukan seseorang yang melibatkan ekspresi jiwa manusia yang digunakan kedalam gerakan yang indah. Menurut Sugianto dkk (2002:106) kemampuan menari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dalam gerak yang indah. Sebagai alat ekspresi menari mampu menciptakan untaian gerak dapat membuat penikmatnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peka terhadap sesuatu yang ada dan terjadi disekitarnya, Sebab menari adalah ucapan, pernyataan dan ekspresi dalam gerak yang membuat komentar-komentar mengenai realitis dan bisa merusak benak penikmatnya setelah pertunjukkan selesai.

Pengajaran seni budaya kelas X IPS SMAN 2 Kubu Babussalam menunjukkan ada beberapa siswa yang masih belum bisa belajar dengan serius saat guru sedang mengajar, hal ini diketahui dari hasil observasi, diperoleh beberapa fenomena: 1. Siswa tidak memperhatikan guru dengan serius saat menjelaskan materi pelajaran. 2. Saat diberikan pertanyaan, siswa mencari perntanyaan sesuai apa yang ada dibuku. 3. Hanya sebagian siswa yang mau mendengarkan guru saat menerangkan.

Pada pelaksanaannya kurikulum 2013 di daerah tentunya masih menyisakan berbagai persoalan. Meski tujuan kurikulum baru itu baik, namun pelaksanaan di lapangan harus mendapat banyak perbaikan. Persoalan-persoalan yang muncul dalam menggunakan kurikulum 2013 antara lain keterbatasan pengetahuan yang diperoleh oleh guru, sekolah dan lembaga yang bertanggung jawab. Penilaian yang terlalu mendadak, kesiapan semua perangkat pendukung yang belum matang, dimana guru dituntut memiliki kemampuan yang relevan dengan karakteristik kurikulum. Diharapkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh para guru dapat memperlancar dalam implementasi kurikulum 2013.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Informasi yang didapat oleh penulis dari salah seorang guru seni budaya di SMAN 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir :

> "Program atau rencana pengajaran tari wajib disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Pengajaran di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam mempunyai tujuan untuk membuat anak tampil berani dalam segi apapun misalnya dalam segi perlombaan dalam bidang seni, agama, dan olahraga. Di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam did alam pengajaran seni metode yang cocok di pakai adalah Demontrasi, diskusi, tanya jawab dan ceramah".

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang studi Yolla didalam proses belajar mengajar guru melakukan 8 kali pertemuan didalam proses belajar mengajar karena guru menerangkan secara bertahap agar siswa mengerti dan tidak bosan dalam belajar mengajar, disini guru menggunakan metode demontrasi, diskusi, tanyanjawab dan ceramah. Penulis memaparkan materi-materi yang diajarkan oleh guru kepada anak-anak adalah sebagai berikut:

1. Dipertemuan pertama guru menjelaskan tema tari berpasangan/kelompok tari daerah setempat yaitu tari Persembahan kepada siswa.
2. Pertemuan kedua guru menjelaskan ragam dari tari persembahan kepada siswa dan langsung mencontohkannya kepada siswa dengan metode praktek.
3. Pertemuan ketiga dan keempat guru menjelaskan dan menyuruh siswa membuat pola lantai tari persembahan untuk langsung mempraktekannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Pertemuan kelima dan keenam guru mneyuruh siswa untuk melakukan gerak tari persembahan dan merencanakan penampilan tari di dalam kelas.
5. Pertemuan ketujuh dan kedelapan guru mrnilai siswa mementaskan tari persembahan di depan kelas.

Menurut Sukardi (2011:5) dalam Dwi Suswati (2017:15) mengatakan evaluasi pembelajaran merupakan inti bahan evaluasi yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran kegiatannya termasuk kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru dalam meyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa di perhatikan dan di pengangi dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip kebetelun, dengan prinsip evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mngevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif), dan pengalamannya (aspek psikomotorik). Ketiga aspek atau ranah kejiwaan itu erat sekali bahkan tidak mungkin dapat di lepaskan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar.

Dari hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang pengajaran tari persembahan kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, siswa telah mampu melakukan secara wiraga, wirama, dan wirasa dengan baik. Penilaian dilakukan oleh guru adalah menilai siswa pada saat memperaktekkan siswa pada tari persembahan secara berkelompok. Nilai siswa dikatakan baik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yaitu pada rentang 81-90, maka dengan hal ini siswa mencapai nilai KKM yang ditentukan yakni 70 dapat ilihat pada kriteria penilaian Mdh. Khotami sebagai berikut: Nilai 75-80 = cukup baik (C), Nilai 81-90 = baik (B), Nilai 91-100 = sangat baik (A).

Hasil wawancara dengan guru bidang studi Yolla mengatakan:

> "Tari Persembahan ini di pilih karena sesuai dengan Kurikulum yang ada yaitu membahas tari daerah setempat".

Di temukan fakta bahwa guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam hanya berpaku kepada kurikulum, di karenakan mereka tidak begitu memiliki kemampuan yang kuat dalam bidang tari. Guru hanya mengajarkan tari yang mereka anggap mudah atau tarian yang sudah biasa mereka lihat, mereka tidak berani berkreasi dan berinovasi. Bahkan tidak jarang guru meminta bantuan kepada pihak-pihak yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang tari. Hal ini menimbulkan kejenuhan baik bagi guru maupun siswanya, siswapun tidak aktif dalam proses belajar mengajar. Guru menerangkan hanya menggunakan metode ceramah dan terpaku denga RPP, sehingga siswa tidak serius mengikuti pelajaran, bercanda, meribut dan tidak adanya perubahan cara belajar mulai dari awal semester hingga akhir semester, dari uraian diatas penelitian ini penting dilakukan yaitu pengajaran tari persembahan Di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam yang Beralamat Di Jalan Poros Kecamatan Kubu Babussalam.

Tujuan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana pengajaran seni budaya (seni tari) dalam kurikulum 2013 di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan generasi yang akan datang dan dapat menambah wawasan. Serta dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMAN 2 Kubu Babusslam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020 sehingga guru dalam pengajaran tidak merasa sulit dalam praktek/teori seni budaya karna sudah sesuai dengan yang dituntut dalam pelaksanaan pengajaran seperti : Kurikulum, Silabus, RPP, Metode, Sarana dan Prasarana, dan Evaluasi. Sesuai dengan informasi yang diperoleh penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020 ?

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas mudah-mudahan dapat diambil manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri adalah untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pada guru yang mengajar bidang seni budaya, dan memberi solusi dalam Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020 ?
3. Bagi kepala sekolah SMAN 2 Kubu Babusaalam, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses mengajar seni tari pada siswa di masa yang akan datang dengan menerapkan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020 ?

2. Bagi mahasiswa jurusan sendratasik dijadikan sebagai bahan bacaan, informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian dengan topik yang sama pada penelitian selanjutnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Konsep Pengajaran

Menurut Oemar Hamalik (2001:77) Pengajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara dengan satu yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Ibrahim (2010:51) Program pengajaran merupakan suatu program bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum. Dengan demikian acuan utama program pengajaran adalah kurikulum.

Menurut Ahmad Rohani (2004:1) Pengajaran adalah kegiatan mengajar, yaitu dilakukan dalam beberapa kegiatan. Semua kegiatan tersebut merupakan memperoleh penglaman belajar mengajar di kelas.

Wina Sanjaya (2008:207-209) mengatakan bahwa pengajar adalah pendidik. Mengajar adalah memperlihatkan sesuatu kepada orang lain melalui tanda/simbol, secara deskriptif mengajar bisa diartikan sebagai penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa, yang memilki tempat dan waktu diprogramkan, diatur oleh guru maka proses mengajar akan berlangsung apabila ada guru dan peranan utama guru adalah sebagai perencana, sebagai penyampaian informasi, dan sebagai evaluator. Dari uraian diatas, dapat didefenisikan pengajaran empat pengertian : 1) adanya proses kegiatan belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengajar 2) selain tentang hal mengajar 3) terdapat dua subyek yaitu guru dan siswa 4) adanya tujuan yang dicapai.

2.2 Konsep Pengajaran Tari

Pengajaran tari merupakan proses/perbuatan seseorang dalam melatih dan mengajar seni tari yang sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya. Kegiatan belajar mengajar menganut prinsip memahami konsep, dan prosedur dalam menirukan gerak dasar tari. Kegiatan belajar mengajar ini menggunakan metode yang santai yaitu praktek dan teori sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa.

Tujuan utama pengajar atau guru adalah untuk memudahkan pembelajaran pada pelajar. Untuk memenuhi tugas ini, pengajar bukan saja harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat belajar.

Soedarsono (1975:63) mengatakan tari adalah gerak. Tanpa gerak tidak ada tar. Pencapain gerak, seleksinya dan pengembangannya akhirnya adalah elemen yang paling penting. Menemukan gerak-gerak apa dari badannya yang terpacu dalam dirinya gelombang-gelombang emosional yang ia hasratkan diekspresikan.

Atik Soepandi (1944) adalah ekspresi jiwa manusia gerak-gerak ritmis dan melodi yang indah. Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan. Mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Bunyi-bunyian yang di sebut music pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin di sampaikan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3 Konsep Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan dan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU No.20 Tahun 2003 tentang SNP) meliputi konsep dasar kurikulum berbasis kompetensi, berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holitistic (seimbang). Kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap ditagih dalam rapor dan merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik. Kompetensi pengetahuan peserta didik yang dikembangkan meliputi mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi agar menjadi pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban. Kompetensi keterampilan peserta didik yang dikembangkan meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, mengaji, menalar, dan mencipta agar menjadi pribadi yang berkemampuan piker dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah konkret dan abstrak. Kompetensi sikap peserta didik yang dikembangkan meliputi menerima, menjalankan menghargai, menghayati, mengamalkan sehingga menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya (Kemdikbud, 2013f).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, pertama kali dikembangkan oleh Bloom (1965) dan sudah menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum diindonesia sejak kurikulum 1973 (Kurikulum PPSP). Akan tetapi, dalam implementasinya guru-guru pada umumnya tidak mengembangkan kompetensi keterampilan dan sikap secara eksplisit, mungkin karena tidak ditagih dalam rapor sehingga tidak merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik. Pada kurikulum 2013, ketiga kompetensi tersebut ditagih dalam lapor dan merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik sehingga guru wajib mengimplementasikannya dalam pembelajaran dan penilainnya.

2.3.1 Pembelajaran Kurikulum 2013

2.3.1.1 Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013

Pada buku panduan penguatan proses pembelajaran (Kemendikbud 2013) disebutkan beberapa strategi pembelajaran dalam kurikulum 2013, diantaranya :

a. Pembelajaran Dengan Metode Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasi konsep, hkum atau prinsip yang ditemukan.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendekatan ilmiah, bahwa informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

b. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem-based learning*) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) sebagai konteks atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru.Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang menjadikan masalah nyata dalam bentuk soal cerita,sebagai penerapan dari konsep atau pengetahuan yang telah dipelajari.Pembelajaran sebagai saran bagi peserta didik untuk membangun pengetahuannya.

Dalam pembelajaran berbasis masalah, peserta didik secara individual maupun berkelompok,menyelesaikan masalah nyata tersebut dengan menggunakan strategi atau pengetahuan yang dimiliki.Secara kritis,peserta didik mengintepretasikan masalah,mengindentifikasi informasi dan strategi yang diperlukan,menemukan dan mengidentifikasi solusi yang mungkin,mengevaluasi kesesuaian strategi dan solusi, dan mengkomunikasikan simpulan. Proses tersebut memungkinkan peserta didik berlatih mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menyelesaikan masalah serta membangun konsep, pengetahuan atau strategi tertentu. Proses pembelajaran demikian sejalan dengan paham

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kontruktivisme yang menekankan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuannya sendiri, bukan menerimanya dalam bentuk jadi dari guru.

c. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek

Pendekatan berbasis proyek (*Project based learning/* PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Apeserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata (Daryanto,2013).

Penekanan pembelajaran berbasis proyek ini terletak pada aktivitas-aktivitas peserta didik untuk menganalisis produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai denagn mempersentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata (Kemendikbud dalam buku Panduan penguatan proses pembelajaran, 2013).

d. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru (Daryanto, 2013). Pendekatan ini dilakukan melalui sistem kerja kelompok yang heterogen, dimana pendekatan ini memanfaatkan hal positif dari persaingan antar anggota kelompok untuk menumbuhkan kerja sama saling membantu dan saling mendorong untuk meraih kesuksesan (Slavin, 2008).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan siswa bekerja (belajar) bersama untuk meraih tujuan dengan mempercayai bahwa tujuan hanya dapat dicapai jika siswa lain juga mencapai tujuan. Pembelajaran (*student cenetered*) dengan suasana kelas yang demokratis, saling membelajarkan, memberi peluang lebih besar dalam memberdayakan potensi peserta didik secara maksimal (Kemendikbud dalam buku Panduan penguatan proses pembelajaran, 2013).

2.3.2 Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum adalah instrument pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Wayan, 2013).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kurikulum 2013 meliputi landasan folosofis, landasan teoritis, dan landasan yuridis (Kemdikbud,2012) :

1. Landasan Filosofis

   Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukanm kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam disekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

2. Landasan Teoritis

   Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori "pendidikan berdasarkan standar" (standar-based education), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (competency-based curriculum). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga Negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

3. Landasan Yuridis

   Landasan Yuridis kurikulum 2013, antara lain : Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2012, Undang-Undang Nomor20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-Undang Nomor 17

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tahun 2005 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional beserta serta segala ketentuan yang dituangkan dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional dan peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

2.3.3 Pengertian Kompetensi Inti

Menurut Mohammad Nuh (Kompas, 7 Maret 2013), Kompetensi inti ibarat anak tangga yang harus ditapak peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi inti meningkat seiring meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui kompetensi inti, sebagai anak tangga menuju kompetensi lulusan, integrasi vertikal antar kompetensi dasar dapat dijamin, dan peningkatan kemampuan peserta didik dari kelas ke kelas dapat direncanakan.

Kompentesi Inti bukan untuk diajarkan, melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran mata pelajaran yang relevan. Setiap mata pelajaran harus tunduk pada kompetensi inti yang telah dirumuskan. Dengan kata lain, semua mata pelajaran yang akan diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi inti. Ibaratnya, kompetensi inti merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam bidang kompetensi inti, pencapaian pembelajaran mata pelajaran diuraikan menjadi kompetensi dasar yang dikelompokkan menjadi empat, ini sesuai rumusan kompetensi inti yang didukungnya, yaitu dalam kelompok kompetensi sikap spritual, komdan kopetensi sikap sosial, kompetensi lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kelompok mata pelajaran wajib merupakan bagian dari pendidikan umum, yaitu pendidikan bagi semua warga negara, yang bertjuan memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa. dan mata pelajaran seni budaya masuk pada kelompok mata pelajaran wajib.

Kurikulum 2013 ini dipakai atau digunakan sudah dari tiga tahun yang lalu, kurikulum 2013 ini sudah ada perubahan mendasar dari kurikulum, buku, pembelajaran, dan penelitian. Kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatakan kreativitas peserta didik, pendekatan saintifik ialah Mengamati, menanya, mencoba, menalar, mencipta, dan mengkomunkasikan. Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.4 Teori Pengajaran

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses sudah tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar. Menurut Bambang Suhendrojhen (2006:12:23) dalam pelaksanaan pengajaran perlu merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengatur keseluruhan proses pengajaran nyaman yang berpedoman pada kepada :

2.4.1 Kurikulum

Menurut Bambang Suhendro (2006:12) kurikulum adalah seperangkat rencana dan program mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan suatu upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar kualitas pendidikan di Negara kta ini menjadi lebih baik, diharapkan kurikulum 2013 ini mampu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mencapai harapan tersebut sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor tersebut berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.

Kurikulum yang dipakai pada SMAN 2 Kubu Babussalam adalah kurikulum (K-13). Kurikulum ini cukup baik diterapkan dalam pembelajaran pada saat proses belajar mengajar. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X, XI, XII

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SMA Negeri 2 Kubu Babussalam sekolah diberi wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan sistem pembelajaran disekolah.

K13 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sementara pengertian K13 adalah pediman pengajaran yang terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu : pengetahuan, keterampilan, social, dan spiritual. Beberapa komponen yang ada didalamnya antara lain:

a) Tujuan : Masing-masing jenjang pendidikan memiliki tujuan kurikulum yang berbeda. Hal ini menyesuaikan dengan perkemangan kognitif dan social anak. Dengan tujuan agar siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.
b) Isi : komponen yang palin utama adalah bahan ajar yang diberikan kepada murid untuk mencapi tujuan yang ditentukan. Bahan yang diajarkan harus sesuai dengan perkembangan siswa. Mengandung pengetahuan ilmiah, dan mampu mempertanggung jawabkan kebenarannya.
c) Strategi : Metode dan strategi mengajar harus mampu menunjang kegiatan siswa agar bisa memnuhi standar yang dipatok. Dengan menggunakan media pembelajaran yang cocok dan menarik akan merangsang keinginan murid untuk belajar sehingga hasil yang didapatkan akan lebih baik.
d) Evaluasi : Tahapan akhir namun sangat berpengaruh dalam perkembangan kurikulum yang evaluasi. Hasil pembelajaran akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diketahui untuk memberikan penilaian apakah penerapannya sudah sesuai dengan kondisi siswa atau perlu dilakukan perbaikan.

Unsur pentingnya adalah sumber pengajaran, guru dan murid. Meskipun komponen diatas hanya dijadikan sebagai panduan, namun manfaatnya akan sangat terasa sebab guru memiliki acuan yang pasti. Beberapa fungsi kurikulum diantaranya adalah untuk penyesuaian.

2.4.2 Silabus

Dalam Wina Sanjaya (2009:167) silabus dapat diartikan sebagai rancangan program pembelajaran satu atau kelompok mata pelajaran yang berisi tentang standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang terus di pelajari siswa serta bagaimana cara mempelajarinya dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dasar. Silabus umumnya dibagikan di hari pertama masuk kelas dan di buat oleh lembaga penguji. Berkaitan dengan ujian, silabus menyediakan batasan apa yang yang harus diajarkan oleh guru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Komponen-komponen yang harus ada dalam silabus adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah target pembelajaran yang harus dicapai. Oleh sebab itu, dalam suatu silabus kompetensi ini merupakan komponen yang harus ada sebagai patokan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran.

2) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar.

3) Indikator

Indikator merupakan kompetensi dasar yang lebih spesifik. Artinya apabila serangkaian indicator dalam satu kompetensi dasar sudah sudah tercapai, maka target kompetensi dasar tersebut sudah tercapai.

4) Langkah Pembelajaran

Langkah pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara berurutan untuk mencapai target kompetensi yang harus dicapai. Dalam menentukan langkah pembelajaran sebelumnya dirancang proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Artinya guru harus menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang dapat mencari, menentukan dan merancnag pengetahuannya sendiri sesuai dengan pengalaman belajar yang dilakukannya.

5) Alokasi Waktu

Untuk merencanakan pembelajaran, alokasi waktu yang diperlukan untuk mempelajari satu materi pelajaran perlu ditentukan. Penentuan lokasi waktu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sangat tergantung kepada leluasaan dan kedalaman materi serta tingkat kepentingan dengan keadaan dan kebutuhan setempat.

6) Sarana dan Sumber Belajar

Penentuan sarana belajar dan sangat membantu dalam proses pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam konteks ini sarana lebih ditekankan kepada penentuan media dan sumber belajar yang dianggap relevan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

7) Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar yang dilakukan secara sistematis dan berkesinabungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

2.4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran, atau disingkat RPP, adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas, RPP dibuat oleh guru untuk membantuya dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada hari tersebut. RPP dikembangakan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Dalam RPP minimal ada 5 komponen pokok, yaitu komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media dan sumber pembelajaran serta komponen evaluasi. Hal ini seperti yang digariskan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab VI pasal 20 yang menyatakan bahwa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang- kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

2.4.4 Metode

Kata metode berasal dari bahasa yunani, secara etimologi. Kata metode berasal dari dua suku perkataan yaitu meta dan hodos. Meta berarti melalu dan hodos jalan atau cara.

Di dalam Dewi Suswati (2017:15) Metode merupakan komponen yang mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik, metode-metode tersebut antara lain : Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik, metode-metode tersebut antara lain, Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan ceramah.

Fungsi metode pengajaran adalah sebagai berikut :

1. untuk mencapai tujuan pembelajaran
2. gambaran aktivitas yang akan di tempuh dalam kegiatan pembelajaran
3. sebagai pertimbangan dalam mennetukan alat penilaian pembelajaran.
4. Pertimbangan untuk menentukan bimbingan kegiatan pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.4.5 Sarana dan Prasarana

Didalam pembelajaran ada tujuan atau hasil yang ingin di capai, untuk mencapai keinginan tersebut maka di perlakukan sarana dan prasarana. Sarana merupakan alat yang dugunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, adapun saran dan prasarana yang di sediakan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam seperti media alat praga, bangunan sekolah, meja, kursi, tanah, gedung,alat-alat kantor tata usaha.

Menurut bambang suhendro (2006:25) sarana dibagi menjadi dua yaitu :

1. Prasarana yakni sesuatu yang ada sebelum adanya sarana, seperti bangunan sekolah, tanah, meja, kursi, dan alat-alat tata usaha.
2. Sarana yaitu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti alat praga, alat pembelajaran dan media pembelajaran.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggraan proses pembelajaran. Dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang mempengaruhi proses pembelajaran.

2.4.6 Penilaian/Evaluasi

Menurut Wina Sanjaya (2011:35) hasil belajar tidak terbatas pada aspek kognitif, akan tetapi juga mencakup hasil dalam aspek sikap afektif dan keterampilan psikomotorik. Ketiga aspek ini harus di evaluasi secara seimbang. Kriteria keberhasilan belajar siswa yang hanya menekankan kepada aspek kognitif saja, dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran.

a) Aspek kognitif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa.

b) Aspek afektif

Aspek afektif berhubungan dengan penelitian terhadap sikap an minat siswa.

c) Aspek psikomotorik

Pada aspek ini kompetensi yang harus dicapai meliputi :

1. Tingkatkan penguasaan gerak awal berisi tentang kemampuan siswa dalam menggerakkan sebagai anggota tubuh.
2. Tingkatkan gerakan rutin meliputi kemampuan melakukan atau menirukan gerakan yang melibatkan seluruh anggota.
3. Tingkatkan gerakan rutin berisi kemampuan melakukan gerakan secara menyeluruh dengan sempurna.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah materi yang disajikan siswa tercapai maksimal atau tidak.

Evaluasi adalah penilaian atau penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan penilaian pengajaran seni budaya (seni tari) dengan menggunakan kurikulum 2013 adalah ingin mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi penilaian dalam pengajaran seni budaya (seni tari) dengan menngunakan kurikulum 2013 adalah penilaian dilakukan terhadap guru yang menerapan kurikulum seni tari didasarkan hasil pengamatan langsung oleh guru seni budaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis sebagai berikut :Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C) dan Kurang (D).

Burhan Nurgiyantoro (2016:277) penentuan kriteria dengan perhitungan presentase cukup sederhana dan mudah dilakukan tanpa memerlukan prosedural peru 78 hitungan yang rumit. Dibawah ini dicontohkan penentuan patokan dengan perhitungan presentase untuk skala 4 dan 10

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 1 : Kriteria Penilaian Pembelajaran

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1 – 4	D – A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 74	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Adanya penilaian pada siswa SMA Negeri 2 Kubu Babussalam adalah sebagai berikut :

a. Penilaian proses dan penilaian hasil
b. Kemampuan siswa dalam bergerak
c. Kemampuan salam bekerja sama dengan kelompok
d. Keberanian dan percaya diri tampil didepan teman-teman dan orang lain.

Penilaian Di SMAN 2 Kubu Babussalam yakni mengikuti kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya memiliki 80. Untuk menyelesaikan satu program kurikulum 2013 tersebut siswa harus mngikuti mata pelajaran disekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara mata pelajaran seni budaya (seni tari).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.5 Teori Pengajaran Tari

Menurut Wina Sanjaya (2008:239), berdasarkan teori pengajaran maka teori pengajaran tari adalah proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, apabila seseorang telah memasuki jenjang pendidikan maka disetiap jenjang pendidikan tersebut diajarkan seni tari, maka orang atau siswa tersebut diajarkan seni tari yaitu gerak-gerak tubuh yang indah.

Aspek-aspek yang harus diperlihatkan yaitu:

a) Ruang artinya, anak harus mampu menguasai dirinya dalam hubungan terhadap ruang, teman, dan benda-benda lain yang disekitarnya sehingga dapat merasakan kebebasan menggunakan dan merasakan ruang sakaligus, mampu mengontrol diri, melalui posisi dirinya terhadap kawan yang hadir, yang mempunyai kebebasan yang sama.
b) Waktu artinya, gerak yang diajarkan dalam tari adalah gerak ritmis. Yang mempunyai kebebasan yang sama.
c) Gerak tari yaitu, anak harus dibimbing untuk merasakan penggnaan tenaga dalam gerak. Gerakan dapat dilakukan secara kuat, lemah, sedang, dan sebagainya sehingga menghasilkan kualitas gerak yang berbeda pada seperti gerakan yang bergetar, mengayun.
d) Tata busana, sangatlah penting bagi penari untuk menunjang penampilan diatas panggung.
e) Tata rias, selaras dengan busana yang dipakai sehingga selaras dan menambah cantik penari dipanggung.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f) Musik pengiring tari, sehingga menampilkan dipanggung hidup dengan adanya musik penampil tari pada saat menari.

g) Wirasa, kemampuan menari menghayati suatu tarian sesuai dengan suasana, peran dan maksud dari tari yang dibawakan.

h) Wiraga, kemampuan penari melakukan gerak atau teknik gerak dan keterampilan gerak.

i) Wirama, kemampuan menari mengikuti irama, musik serta tempo.

2.6 Seni Tari

2.6.1 Pengertian Seni Tari

Menurut Haukin (1990:2) menyatakan tari adalah ekspresi jiwa manusia oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta. Menurut Sugiyanto (1999:81) mengatakan tari adalah gerak-gerak dari seluruh tubuh atau badan yang selaras dengan bunyi, diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud tujuan didalam tari.

Sedangkan menurut Triyanto (2003:81) menjelaskan bahwa tari bukan hanya gerak fisik yang indah berirama, yang tampil di pentas serta dilakukan oleh sekelompok pelaku dan ditangkap oleh sekelompok yang di sebut penonton. Tari tumbuh karena kebutuhan manusia dalam rangka menemukan keserasian dengan lingkungan guna mempertahankan kesenabungan hidupnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menari menurut Sedyawati (2006:62) bahwa untuk sampai kepada penjiwaan dalam menari, ada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh penari yaitu :

a. Wiraga adalah memiliki keterampilan teknis gerak menakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan oleh tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan.
b. Wirama adalah memiliki kepekaan musical yaitu keoekaan dalam menyelaraskan ritme gerak denga penari lainnya.
c. Wirasa adalah mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari.

Selanjutnya di jelaskan oleh Nuh (2014:119) tari merupakan cabang seni yang menggunakan tubuhnya. Gerak merupakan elemen pokok dalam tari yang terdapat unsur ruang, waktu dan tenaga. Maka dapat disimpulkan tari secara universal dan dapat dinikmati oleh siapa saja. Gerak dapat diperoleh melalui eksplorasi atau penjelajahan. Eksplorasi gerak dilakukan dengan cara proses berfikir, berimajinasi, merasakan dan merespon suatu objek yang di peroleh melalui panca indra. Objek ini bentuknya bisa berupa benda, alam, suara dan rasa.

2.6.2 Tari Persembahan

Sejarah Tari Persembahan

Tari makan sirih (Persembahan) adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik riau (melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu negara / tamu agung yang datang. Jumlah penari dalam tarian ini paling sedikit lima orang, yakni perempuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Asal Usul tari Makan Sirih (Persembahan)

Tari Persembahan merupakan tarian dasar dalam tarian melayu. Seiring dengan perkembangan zaman, tarian ini telah mengalami perubahan, namun beberapa gerakan dasar tarian masih dipertahankan. Hal ini demi menjaga maksud dan pesan yang ingin disampaikan. Tari Persembahan menggunakan tempo sedang. Tempo ini disebut / mambo kalau dikalangan orang melayu.

Masyarakat melayu biasanya mementaskan tarian ini di dalam berbagai upacara dan acara-acara yang melibatkan orang banyak orang. Bagi masyarakat melayu, menyelenggarakan adanya tari penyambutan untuk tamu menunjukkan bahwa, orang Melayu sangat menghargai hubungan persahabatan dan kekerabatan kemudian menjadi inspirasi dalam gerakan-gerakan tari Persembahan.

2. Penari

Penari dalam tari persembahan adalah ditarikan oleh kalangan remaja.. Pemilihan penari tersebut menyesuaikan dengan tema yang di usung oleh tarian ini, yakni untuk menyambut kedatangan tamu agung karena apabila tamu yang diberi sirih tidak mengambil (memakannya) maka dianggap tidak sopan.

3. Ragam Gerak

Ada delapan ragam dalam tari persembahan. Pada ragam-ragam tersebut ada beberapa gerakan terdiri dari 14x8. Tiap-tiap ragam di bagi menjadi bagian yang masing-masing bagian 2x8. Bagian kedua ragam-ragam tersebut merupakan pengulangan bagian pertama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.7 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan sebagai penulis penelitian Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) dalam kurikulum 2013 di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan perbandingan dengan penelitian yang relevan diantaranya adalah :

Skripsi Masnely yang berjudul "Pengajaran Seni Tari Di SMAN 5 Pekanbaru" dengan permasalahannya, bagaimanakah penagjaran tari di SMAN 5 Pekanbaru. Metode yang dipakai adalah deskriptif dengan menggunakan data kualitatif yang dapat melalui partisipasi langsung kepada objek yang diteliti. Dalam skripsi masnely yang menjadikan acuan adalah cara menyusun temuan penelitian.

Skripsi Emi Liyani yang berjudul "Pelaksanaan Pengajaran Seni Tari Di SMPN 14 Pekanbaru" dengan permasalahan bagaimanakah pengajaran tari di SMPN 14 Pekanbaru. Dalam Skripsi Emi Liyani yang mejadikan acuan penulis adalah metode kualitatif dengan partisipasi langsung kepada objek yang diteliti dengan pendekatan multi disiplin yaitu pendekatan menggunakan teori ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan kelompok.

Skripsi Noverli Wela (2008) yang berjudul Pengajaran Seni Budaya Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Permasalahan penelitian yang diangkat oleh Noverli Wela bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Negeri 3 Benai Kabupaten Singingi Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Penulis mengambil acuan sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Skripsi Maridawati yang berjudul "Pengajaran Tari Rentak Bulian Kelas X 3 Di SMA Setia Dharma Pekanbaru. Permasalahan penelitian yang diangkat oleh maridawati yaitu, Bagimanakah Pengajaran Tari Rentak Bulian Kelas X 3 Di SMA Setia Dharma Pekanbaru. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, penulis mengambil acuan metodologi penelitian.

Skripsi Dewi Suswati yang berjudul "Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) DI SMK YAPIM Siak Huku Kabupaten Kampar". Permasalahannya yang diangkat oleh Dewi Suswati yaitu bagaimanakah pengajaran Seni Budaya Tari Mak Inang Pulau Kampai Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dengan menggunakan metode audio visual dan demontrasi.

Dari kelima penelitian yang relevan diatas ini, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, secara koseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti dalam melakukan penelitian, karena kajiannya sama tentang pengajaran guru dan media pembelajaran yang sama, kemudian teknik pengumpulan datanya sama yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaanya adalah subjek yang diteliti dan lokasi penelitiannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kajian pustaka ini, melalui teori-teori yang telah peneliti kemukakan dapat dihasilkan landasan teori yang akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data penelitian, juga dapat membantu pembaca dalam memahami temuan penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Cholid dan Achmadi (2015:3) Metodologi Penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai sebuah pemahaman atas suatu masalah.

Secara umum, metode penilitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dilihat dari tujuan penelitian, penelitian ini bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh yang berhubungan dengan obyek yang diteliti guna menjawab pwremasalahan dan mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

Menurut Moleong (1990:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan dan lain-lain dengan cara berbentuk kata-kata dan bahan pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data interaktif kualitatif. Menurut Singarimbun (2009:4) metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menganalisa dan menginterprestasikan kondisi-kondisi yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengukur secara cermat fenomena sosial tertentu. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan data-data berbentuk lisan, tulisan maupun simbol-simbol. Peneliti dapat memahami secara lebih mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:67) lokasi penelitian adalah di mana seorang peneliti mengambil data sebagai subyek penelitian dalam penulisan ilmiah.

1. Adapun lokasi Penelitian SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, di jalan Poros H.Usman M.nur No.23, Jojol, Kabupaten Rokan Hilir.
2. Waktu penelitian di laksanakan Bulan Oktober-November 2019.

Alasan penulis memilih lokasi di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam karena lokasi sepenelitian ini tidak terlalu jauh dari tempat penulis, mudah di jangkau, dan tidak menggunakan waktu yang banyak serta juga tidak mengeluarkan dana yang besar.

3.3 Subjek Penelitian

Musfiqan (2012:97) dalam penelitian kualitatif, sumber informasi disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif terdapat istilah populasi dan sampel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian, sebagai objek penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah subjek penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto, subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di ruangan dan di lapangan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS adalah 28 siswa yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki satu guru seni budaya yaitu Yolla S.Pd SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

Tabel 2 : Nama Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam 2019/2020

No	Nama Siswa	Kelas
1	Aliya Putri	X IPS
2	Andri Mulya	X IPS
3	Azizi	X IPS
4	Devi Rosmeri	X IPS
5	Endang	X IPS
6	Era Wati	X IPS
7	Eva Lestari	X IPS
8	Firdaus	X IPS
9	Fitri Herlina	X IPS
10	Hanna	X IPS
11	Ikbal	X IPS
12	Jojo	X IPS
13	Joko	X IPS
14	Khoirunnisa	X IPS

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

15	Laila	X IPS
16	Marita Sofiya	X IPS
17	Masitoh	X IPS
18	Maysa	X IPS
19	Mhd.Azlan	X IPS
20	Mhd.Khotami	X IPS
21	Nur Jannah	X IPS
22	Ramadhan	X IPS
23	Riki Syaputra	X IPS
24	Rozi	X IPS
25	Safrizal	X IPS
26	Septian	X IPS
27	Siti Maria	X IPS
28	Yanti	X IPS

Alasan penulis memilih lokasi di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau karena sepenelitian ini tidak jauh datri tempat penulis, mudah dijangkau, dan tidak menggunakan waktu yang banyak serta juga tidak mengeluarkan dana yang besar. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil 2019.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Iskandar (2008:77) data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder. Berdasarkan teori diatas, adapun jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dengan Menggunakan Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau ini adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76-77) data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkain kegiatan observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner.

Berdasarkan pendapat diatas, data primer yang diperoleh dengan cara terjun langsung kelapangan baik dengan cara observasi langsung penelitian Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dengan Menggunakan Kurikulum 2013 Di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, dengan melihat langsung bagaimana cara menyampaikan materi pada siswa siswi kelas X dan melihat langsung tentang gerak-gerak yang akan diajarkan dalam tari persembahan. Wawancara dilakukan terhadap guru yang bersangkutan yaitu Yolla sebagai guru pengajar di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam dimana penulis terlebih dahulu telah menyiapkan daftar wawancara yang akan disampaikan pada Yolla sebagai guru pengajar dan dokumentasi yang penulis lakukan terhadap proses belajar anak serta dalam praktek tari Persembahan, penulis juga dokumentasikan dalam bentuk foto-foto dan video siswa-siswa. Penulis menggunakan kamera HP untuk Pengambilan doumentasi foto.

3.4.2 Data Sekunder

Iskandar (2008:77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Proses pengajaran di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam sebagai pedoman dalam proses kegiatan belajar, sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian adalah silabus, RPP, dokumentasi, hasil penelitian dan foto-foto saat guru mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas, maka data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil SMAN 2 Kubu Babussalam, foto dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pengajaran seni budaya (seni tari) dengan menggunakan kurikulum 2013 di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Iskandar (2008:214) pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang populer digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan pendapat diatas, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5.1 Teknik Observasi

Musfiqan (2012:120-121) observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi terbuka dan observasi tertutup. Observasi terbuka adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dan diketahui oleh orang yang diamati. Model observasi seperti ini disebut juga dengan observasi partisipatif. Sedangkan observasi tertutup adalah pengamatan yanng dilakukan peneliti dimana orang yang diteliti tidak tahu kalau sedang diobservasi.

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non pastisipan (tertutup) karena penulis tidak terlibat langsung dalam pengajaran seni budaya (seni tari) dengan menggunakan kurikulum 2013. Tetapi, peneliti hanya mengamati dan mencatat serta menganalisis bagaimanakah pengajaran seni budaya (seni tari) oleh guru seni budaya disaat melakukan proses belajar mengajar (PBM) di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2008:204), Observasi Non partisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti langsung pada suatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Observasi dilakukan untuk mengamati pengajaran Seni Tari Persembahan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Komponen yang diobservasi ini terdiri dari 5 komponen yaitu tujuan pengajaran, materi pengajaran, metode pengajaran, alat bantu pengajaran dan evaluasi. Tujuan pengajaran seni tari Persembahan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir membantu siswa siswi terampil dalam segi tari Persembahan.

3.5.2 Teknik Wawancara

Tjetjep Rohendi Rohidi (2011:208) Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir ditempat kejadian itu. Namun demikian, wawancara hanya akan berhasil jika orang atau tokoh yang diwawancarai bersedia dan dapat menuturkan dengan kata-kata tentang cara berlaku yang telah menjadi kebiasaan tentang kepercayaan dan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat, dalam hal ini berkaitan dengan praktek-praktek berkesenian dimana tokoh yang bersangkutan menjadi bagian dari padanya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, karena penulis sudah mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan, apa-apa yang di wawancara adalah tujuan pengajaran, bahan/ materi pengajaran, alat-alat bantu pengajaran, serta evaluasi daftar pertanyaan yang akan penulis sampaikan yaitu bagaimanakah bentuk pengajaran di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rokan Hilir, bagaimanakah bentuk tujuan pengajaran di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, bagaimankah bentuk alat-alat pengajaran di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, bagaimanakah bentuk metode pengajaran di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, dan yang lain-lain. Yang di wawancarai adalah Yolla S.Pd selaku pengajar. Dan siswa siswi SMA Negeri 2 Kubu Babussalam. Musfiqan (2012:117) dalam wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara dengan menuangkan pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya. Informan tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang ditawarkan peneliti. Tetapi dalam teknik wawancara ini informan masih diberi kesempatan untuk memberiakan jawaban lain, diluar alternatif yang ditawarkan peneliti.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Musfiqan (2012:131) dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yaang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak dan gambar. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Namun, hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung penulis guna memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dengan Menggunakan Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Teknik dokumentasi yang akan penulis lakukan adalah mengambil foto dan video dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

proses pembelajarannya atau pun praktek yang dilakukan dalam pengajaran seni Tari Persembahan yang diajarkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Iskandar (2008:220-221) melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.

Menurut Miles dan Huberman analisa data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut : (1) reduksi data, (2) display/penyajian data, (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi

Kemudian dapat disimpulkan analisi data meliputi langkah-langkah sebagai berikut: Reduksi Data; Peneliti dapat merangkum, memilih hal-hal pokok dalam penelitian, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting kemudian peneliti bisa kapan saja untuk menapatkan data-data, melaksanakan Display Data; Peneliti dapat menyusun secara sistematis supaya data yang di peroleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang di teliti, dan mengambil kesimpulan; Peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan peneliti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan keterangan diatas maka peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam seperti silabus dan RPP yang digunakan dan hasil penelitian.
2. Display data atau penyajian data Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Proses verifikasi/penarikan kesimpulan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam seperti guru berusaha memberikan motivasi pendekatan kepada siswa siswi secara bertahap pada masing-masing siswa agar siswa siswi lebih cepat memahami materi yang diajarkan/ praktek dengan demikian tujuan yang di harapkan dapat tercapai.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Gambaran Umum Sekolah SMAN 2 Kubu Babussalam

SMA Negeri 2 Kubu di buka pada tahun 2011, di karena kan SMA Negeri 1 Kubu, tidak mampu lagi menampung peserta didik yang telah lulus pendidikan SMP sederajat. Maka pada tahun 2011 timbul lah gagasan dari Datuk Penghulu Jojol yaitu H. Usman M Nur, dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Kubu yaitu H.Firman Edy Nst, untuk mengusulkan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir untuk membuka SMA Persiapan Negeri 3 Kubu,

Ketua : H. Usman M Nur

Sekretaris : Azhar S.Pd

Bendahara : Hasan Usman S.Pd

Pada tanggal 1 juni 2011 terbitlah surat keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir, no 421 / disdik – bd / 1820 tentang perstujuan pendirian sekolah, dan pemberian izin operasional. Pada tanggal 19 juni 2012 terbitlah SK Penegerian Sma Negeri 2 Kubu Babussalam sekali gus di kepalai oleh Syamsiryani Mustafa S.Pd. Di resmikan oleh bapak Bupati Rokan Hilir Yaitu H .Anas Maamun. Sampai saat sekarang SMAN 2 Kubu Babusssalam berjalan dengan baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Tahun Ajaran 2019/2020

Visi dan Misi Sekolah

VISI

"Terwujudnya peserta didik yang Beriman dan bertaqwa, berprestasi, edukatif, kreatif, dan inovatif, serta menjunjung tinggi budi pekerti dan budaya melayu".

MISI

1. Mewujudkan siswa berprestasi yang berwawasan iptek dan imtaq.
2. Mewujudkan kreatifitas siswa melalui kegitan exstrakurikuler.
3. Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah.
4. Mewujudkan bimbingan tingkah laku.
5. Memberikan sanksi terhadap siswa yang tidak mematuhi peraturan yang telah di tetapkan.
6. Meningkatkan Lulusan yang di terima perguruan tinggi.
7. Meningkatkan aktifitas keagamaan di sekolah
8. Mewujudkan siswa yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya melayu.

4.1.3 Tata Tertib SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Tahun Ajaran 2019/2020

4.1.3.1 Tata Tertib Guru dan Karyawan

Guru/karyawan adalah aparatur pemerintah dibidang pendidikan maupun layanan masyarakat harus berkewajiban dan berkebribadian serta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berbudi luhur dan taat kepada pemerintah dan negara. Oleh karena itu guru/pegawai harus :

1. Berada disekolah setiap hari kerja.
2. Cinta terhadap tugas, jabatan, dan anak didik.
3. Siap dengan kelengkapan administrasi mengajar.
4. Siap mental menghadapi siswa dan bertanggung jawab atas ketertiban dan keamanan kelas.
5. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan.
6. Bagi yang sudah mengajar, memanfaatkan waktunya untuk menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah.
7. Berpartisipasi secara aktif, positif dan kreatif dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah.
8. Mengikuti upaca bendera dan upacara hari nasional.
9. Berpakaian dan berhias yang sopan rapi dan pantas dengan mengedepankan norma etika dan estetika.
10. Memelihara semangat korps serta meningkatkan kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai.
11. Sebagai manusia agamis dan pancasialis hendaklah selalu mewujudkan nilai luhur pancasila.
12. Melaksanakan ketetapan sekolah yang lain serta aktif dalam celestarikan ketahanan sekolah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.3.2 Tata Tertib Siswa

Tujuan :

1. Mengarahkan siswa untuk bertindak disiplin.
2. Menanmkan pendidikan budi pekerti secara optimal.
3. Melatih siswa untuk menghormati orang lain.
4. Membina sifat kebersamaan sesama siswa.
5. Membentuk pribadi yang bertanggung jawab.

Hak-hak Siswa :

1. Mendapatkan pengajaran selama KBM
2. Menggunakan dan memanfaatkan fasilitas sekolah yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.
3. Mendapatkan bimbingan dari sekolah.
4. Mengajukan pertanyaan kepada pihak sekolah.
5. Mengembangkan prestasi belajar.
6. Mengetahui hasil belajar.
7. Mengeluarkan pedapat.
8. Memperoleh remedial.
9. Mendapatkan ketenangan dan keselamatan.
10. Mendapatkan penghargaan dari sekolah bagi siswa yang berprestasi.

Kewajiban Siswa

1. Mengikuti kegiatan sekolah sesuai dengan jam yang telah ditetapkan sekolah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Hadir paling lambat dikelas 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
3. Mengikuti tadarus Al-quran sebelum jam pelajaran dimulai.
4. Mengikuti pelajaran dengan tekun dan bertanggung jawab.
5. Patuh, taat kepada guru, karyawan, tata tertib dan peraturan sekolah yang berlaku, dan bersikap hormat kepada civitas academika SMPN 25 Pekanbaru.
6. Mengenakan seragam sekolah.
7. Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah dan memelihara sarana dan prasarana sekolah.
8. Mengikuti upacara bendera dengan seragam yang lengkap.
9. Melapor kepada guru piket jiga guru mata pelajaran tidak hadir.
10. Melaksanakan tugas yang diberikan sekolah.
11. Menjag inventaris kelas, jika rusak maka harus mengganti.
12. Menjaga kesopanan dan penampilan pribadi selayaknya seorang siswa.
13. Menjaga kerukunan dan susasan kekeluargaan antar siswa.
14. Merapikan rambut.
15. Memakai jilbab untuk siswa muslim.

Jenis Pelanggaran Yang dikenai Sanksi

1. Terlambat masuk sekolah/kelas.
2. Makan/minum saat pelajaran berlangsung.
3. Melanggar etika masyarakat disekolah.
4. Memanggil teman tidak sesuai dengan namanya.
5. Berkata kotor.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Tidak mengikuti kegiatan ibadah.
7. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
8. Memakai aksesoris yang tidak layak bagi pelajar.
9. Berada diluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung tanpa alasan tertentu.
10. Berpakaian seragam tidak lengkap dan tidak sesuai dengan ketentuan.
11. Penampilan rambut yang tidak sesuai dengan aturan.
12. Merusak fasilitas sekolah.
13. Berkelahi.
14. Melanggar batas antara siswa laki-laki dan perempuan.
15. Mengambil milik orang lain tanpa izin.
16. Meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berahir tanpa izin.
17. Membawa HP kesekolah.
18. Terlibat dalam narkoba dan miras.

Bentuk Sanksi

1. Teguran, membuat pernyataan baik siswa mapun orang tua.
2. Peringatan.
3. Skorsing.
4. Mengganti/mengembalikan bila mencuri/merusak fasilitas.
5. Menyerahkan HP untuk disimpan disekolah dan diambil oleh orang tua murid.
6. Dikembalikan kepada orang tua.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bentuk sangsi disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran yang dilakukan.

4.1.4 Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Tahun Ajaran 2019/2020

Keadaan Guru dan Pegawai SMAN 2 Kubu Babussalam Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir pada Tahun Ajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah sebanyak 29 orang dan dapat dilihat menurut Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3

Keadaan guru SMAN 2 Kubu Babussalam

Tahun Ajaran 2019 / 2020

NO	Nama	Jabatan	
		Struktural	Pendidikan
1	Syamsiryani Mustofa, S.Pd	Kepsek	SI
2	Drs. M. Nurdin	Gr.Bid.Stud	SI
3	Masitoh, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI
4	Fatmawati, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI
5	Nila Wati, S.Sos	Gr.Bid.Stud	SI
6	Juli Andriani, SE	Gr.Bid.Stud	SI
7	Pakhrizal, SE	Gr.Bid.Stud	SI
8	Marita Darma Bakti, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9	M. Rizal, S.Si	Gr.Bid.Stud	SI
10	Nurialinda, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI
11	Latifah, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI
12	Norzazili, S.Pd	Gr.Bid.Studi	SI
13	Irma, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI
14	Indah Puji Lestari, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI
15	Yolla, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI
16	Supriadi, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI
17	Prinareni, S.Pd	Gr.Bid.Stud	SI
18	Padilayamini, S.Pd	Gr Bid Stud	SI
19	Suria Hidayat, S.Pd	Gr Bid Stud	SI
20	Jeni Kusanti, S.Pd	Gr Bid Stud	SI
21	Ridwan, A. Md	Gr Bid Stud	DIII
22	Rauzana, S.Pd	Gr Bid Stud	SI
23	Depi Rosmeri, S.Pd	Gr Bid Stud	SI
24	Reehwandi	KA. TU	SMA
25	Husni	TU	SMA
26	Marpuah	TU	SMA
27	Darwisah	TU	SMA
28	Nofrianti	TU	SMA
29	Azwar	Pjg. Sekolah	SMA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber: Kantor Tata Usaha SMAN 2 Kubu Babussalam[1]

1. **Keadaan siswa**

Tabel 4

Keadaan siswa SMAN 2 Kubu Babussalam

Tahun Pelajaran 2019 / 2020

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X IPA	13	20	33
2	X IPS	13	15	28
3	XI IPA	4	16	20
4	XI IPS	12	18	30
5	XII IPA	5	20	25
6	XII IPS	12	16	28
Jumlah				**164**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Tahun Ajaran 2019/2020

Lembaga pendidikan tidak akan dapat dilihat baik, apabila tidak dilengkapi sarana dan prasarana pendidikan, oleh sebab itu, sarana mempunyai peran penting dalam kelangsungan suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan adanya sarana tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar dengan baik.

Sehubung dengan ini SMAN 2 Kubu Babussalam memiliki sarana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan antara lain :

1. Keadaan Gedung SMAN 2 Kubu Babussalam

   SMAN 2 Kubu Babussalam didirikan atas tanah Hibah dan ganti rugi, dengan luas 52 m x 120 m^2, dengan kapasitas 6 ruang belajar. Kemudian diatas tanah tersebut dibangun

   a. 6 Ruang kelas/ rombel
   b. 1 Ruang Kepala Sekolah dan TU
   c. 1 Ruang majlis guru
   d. 1 Perpustakaan
   e. 1 Ruang UKS
   f. 1 Ruang Kesiswaan
   g. Lapangan Bola Voli

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Perlengkapan

a. Meja dan kursi siswa
b. Meja dan kursi guru dan kepala sekolah
c. Meja dan kursi tamu
d. Papan tulis
e. Mesin ketik
f. Komputer + printer
g. Peta dan globe dunia
h. Alat Labor

3. Sarana Olah Raga/Seni

a. Bola voli
b. Bola kaki
c. Bola takraw
d. Tenis meja

Bila dilihat dari sarana yang dimiliki sebagai mana yang diungkapkan di atas, maka diketahui SMAN 2 Kubu Babussalam tersebut belum begitu memadai dalam mengembangkan aktivitas siswa dalam menuntut ilmu. Data kegiatan penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas X IPS SMA Negeri Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020

Tercapainya tujuan pengajaran perlu diusahakan suatu kerja sama yang baik antara siswa dengan guru, mengenal kpribadian siswa, mengasah bakat siswa di bidang seni serta tercapainya suasana belajar mengajar akan terlaksanan dengan baik dan lancar, walaupun ada sedikit kendala yang kadang-kadang dihadapi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Namun proses belajar tidak mengalami kegagalan.

Adapun objek pengajaran dalam kurikulum 2013 adalah fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan dizamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan data dan informasi di sekolah SMA Negeri 2 Kubu Babussalam pada tanggal 04 September 2019 bahwa pengajaran Seni Budaya khususnya pada Pengajaran Tari Persembahan di salah satu kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Beracuan sesuai dengan pendapat bambang terdiri dari beberapa program pelaksanaan pengajaran tari berpedoman pada : buku panduan kurikulum 2013. Menurut Bambang Soehendrojhen, (2006:33) dalam pelaksanaan pengajaran harus berpedoman pada kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), metode, sarana dan prasarana, penilaian/evaluasi agar tercapai proses belajar mengajar sesuai tujuan. Untuk lebih jelasnya penulis mempaparkan lebih jelas program pengajaran seni budaya khususnya Pengajaran Tari Persembahan pada SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan hilir Provinsi Riau Tahun Ajran 2019/2020.

4.2.1.1 Kurikulum

Menurut Bambang Suhendro (2006:12) kurikulum adalah seperangkat rencana dan program mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan suatu upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar kualitas pendidikan di Negara kta ini menjadi lebih baik, diharapkan kurikulum 2013 ini mampu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Kurikulum merupakan suatu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya merumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa.

Istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan, para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penafsiran yang berbeda itu, ada juga kesamaannya. Kesamaan tersebut adalah, bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dari hasil wawancara dengan Yolla selaku guru seni budaya, ”bagaimanakah kurikulum yang digunakan dalalm pengajaran seni budaya (seni tari) di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam ?”

> ”Dalam mata pelajaran seni budaya ini saya menggunakan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah karena kurikulum 2013 lebih sempurna dari kurikulum sebelumnya. Dimana kurikulum 2013 lebih menuntut siswa untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi (wawancara 04 September 2019 di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam)”

Hasil pengamatan penelitian bahwa kurikulum yang digunakan oleh guru seni budaya SMA Negeri 2 Kubu Bababussalam adalah kurikulum 2013 telah melaksanakan perbaikan, pengayaan, atau percepat, dan pengembangan diri siswa cukup dengan baik, dan materi seni budaya (seni tari) telah ada didalam kurikulum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Kubu Babussalam
Kelas / Semester : X / Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2019/ 2020

Komptensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	**12 JP**
	4.1 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan	
1	3.2 Memahami bentuk, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak dasar tari tradisi	**16 JP**
	4.2 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan	
2	3.3 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	**12 JP**
	4.3 Meragakan ragam gerak tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur tari sesuai dengan iringan	
2	3.4 Menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi	**8 JP**
	4.4 Membuat tulisan mengenai jenis, fungsi, bentuk, dan nilai estetis sebuah karya tari	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Syamsiryani, SP.d

Guru Mata Pelajaran,

Yolla, S.Pd

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2019/2020
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	JULI					Agustus					S	
		1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	
Konsep, teknik, dan prosedur pada tari kreasi	14 JP			2	2		2	2	2	2	2		
Gerak tari kreasi berdasarkan fungsi, teknik, bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan	14 JP											2	
Jumlah Jam Efektif	**28 JP**			2	2		2	2	2	2	2	2	
Jumlah Jam Cadangan	**14 JP**												
Jumlah Jam Total Semester Ganjil	**42 JP**			2	2		2	2	2	2	2	2	

Mengetahui,
Kepala Sekolah ...

Syamsiryani, S.Pd

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.1.2 Silabus

Dalam Wina Sanjaya (2009:167) silabus dapat diartikan sebagai rancangan program pembelajaran satu atau kelompok mata pelajaran yang berisi tentang standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang terus di pelajari siswa serta bagaimana cara mempelajarinya dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dasar. Silabus umumnya dibagikan di hari pertama masuk kelas dan di buat oleh lembaga penguji. Berkaitan dengan ujian, silabus menyediakan batasan apa yang harus diajarkan oleh guru.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis isi dari silabus yaitu: 1) identitas mata pelajaran, 2) identitas sekolah, 3) kompetemsi inti, 4) kompetensi dasar, 5) materi pokok, 6) pembelajaran, 7) penilaian, 8) alokasi waktu, 9) sumber belajar. Dengan Kompetensi Inti: 1) Memperagakan gerak tari dengan iringan 2) Memperagakan tari dengan iringan. Dan Kompetensi Dasar: 1) Memperagakan tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan.

Dengan demikian, untuk guru silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran, sebagai pedoman dalam penyelenggaraan suatu proses pembelajaran. Untuk para administor termasuk kepala sekolah, silabus dapat dijadikan rujukan dalam menentukan sebagai sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan guru menyelenggarakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelajaran termasuk dalam merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti isi dari silabus yang merupakan penjabaran dari SK, KD atau pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dasar. Adapun isi dari silabus adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SILABUS MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI)

(WAJIB/PILIHAN)

Satuan Pendidikan	: SMAN 2 KUBU BABUSSALAM
Mata Pelajaran	: **SENI BUDAYA (TARI)**
Kelas	: X
Kompetensi Inti	: -
KI.1	:Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	:Menghayati dan mengamalkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3	:Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI.4	:Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajiranya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.1 Menunjukkan sikap pengahayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta, damaidalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari 4.1Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan	*Tari Persembahan*	**Mengamati** • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep dan prosedur • Mengamati tayangan gerak tari persembahan • Melihat guru memperagakan gerak tari persembahan **Menanya** • Menanya tentang gerak tari persembahan **Mengeksplorasi** • Mencari contoh gerak dasar tari persembahan • Merangkai berbagai gerak tari persembahan • Mendiskusikan gerak dasar tari persembahan **Mengasosiasi** • Membandingkan gerak dasar tari persembahan di lingkungan tempat tinggal siswa • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain. **Mengkomunikasikan** • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari persembahan	**Projek** • Membuat deskripsi gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur **Tes Praktik** • Menirukan ragam gerak dasar tari sesua iringan • Meragakan gerak tari bent sesuai dan prosedur **Unjuk kerja** Mempergelark n gerak tari persembahan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari 4.2 Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan	Tari *Persembahan*	**Mengamati** • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari • Mengamati ragam gerak tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan **Menanya** • Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari **Mengeksplorasi** • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan	**Tes praktik** • Menirukan tari bentuk sesuai iringan • Meragakan gerak tari bent sesuai dengan hitungan **Unjuk kerja** • Mempergelarka gerak tari persembahan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari **Mengasosiasi** • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jennis, dan nilai estetis • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain. **Mengkomunikasikan** • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Membuat kritik tari	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.1.3 Rencena Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil observasi dan pengamatan peneliti 02 Oktober 2019 dimana RPP disesuaikan dengan silabus dengan Kompetensi Inti : 1) Memperagakan gerak tari dengan iringan 2) Memperagakan tari dengan iringan. Dan Kompetensi Dasar: 1) Memperagakan tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru seni budaya, guru mengatakan bahwa :

> ”Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat seuai dengan silabus yang mana rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu membahas tentang tari Tari Persembahan Di SMA Negeri 2 Kubu Babaussalam, yang tertera pada kompetensi dasar yaitu memperagakan tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan.” (wawancara tanggal 04 September 2019 di SMA Negeri 2 Kubu Babusaalam)

Rencana pelaksanaan pembelajaran, atau di singkat RPP adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP di buat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada hari tersebut. RPP di kembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Dalam Wina Sanjaya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangakan berdasarkan silabus. Ada guru yang beranggapan, mengajar bagi seorang guru adalah tugas rutin atau keseharian, dengan demikian guru yang berpengalaman tidak perlu membuat perencanaan, sebab ia telah tau apa yang harus dikerjakan didalam kelas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hasil observasi dalam mempersiapakan pengajaran seni budaya (seni tari) dalam kurikulum 2013 pada kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, guru seni budaya SMA Negeri 2 Kubu Babussalam telah mempersiapakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 KUBU BABUSSALAM
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X (Sepuluh) Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2 : Menghayati dan mengamalkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajiranya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD:3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari
INDIKATOR:
3.1.1 Mengidentifikasi konsep, dan prosedur dalam menirukan ragam Gerak dasar tari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.1.2 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

C. Materi Pembelajaran

Pengertian tari asal usul tari daerah (Tari Persembahan)

- Mengidentifikasikan jenis karya tari daerah (Tari Persembahan)
- Mengidentifikasi ciri-ciri karya tari daerah (Tari Persembahan)
- Mengidentifikasi tema dari tari daerah (Tari Persembahan)
- Mendiskusikan tentang tari daerah (Tari Persembahan)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama:

a. Kegiatan Pendahuluan (15 MENIT)

1. Mengkondisikan kelas (nilai disiplin, nilai tanggung jawab)
2. Ketua kelas menyiapkan siswa serentak mengucapkan salam lalu guru menjawab salam
3. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
4. Guru menyapa siswa berhubungan dengan kondisi, absensi
5. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6. Sebagai apresiasi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berfikir kritis, Guru memberi masukan kepada siswa.
7. Guru bertanya tentang kegiatan yang barusan dibicarakan oleh guru
8. Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran (nilai tanggung jawab)

b. Motivasi

Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimilikioleh siswa (nilai komunikastif, nilai menghargai prestasi)

c. Kegiatan Inti (60 MENIT)

A. Mengamati

- Guru menjelaskan tema tari daerah (Tari Persembahan)
- Guru menceritakan asal-usul tari daerah (Tari Persembahan)
- Guru menjelaskan ragam-ragam gerak

B. Menanya

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi masalah tetantang tari dalam tari yang sudah diberikan dan pertanyaan tentang lembar kegiatan yang berisi tugas yang belum dimengerti oleh siswa.

C. Mengumpulkan data/informasi

- Guru meminta siswa mengumpulkan data/informasitentang pengertian tari daerah (Tari Persembahan)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

-Guru memastikan pada siswa yang belum mengerti tentang asal-usul tari daerah (Tari Persembahan)

E. Mengkomunikasikan

- Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pengertian tari daerah (Tari Persembahan)

F. Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- Guru bersama memberikan kesimpulan tentang materi daerah setempat(Persembahan)dan guru juga memberi tahu tentang materi untuk pertemuan selanjutnya

E. Teknik Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Intrumen

Penilaian Afektif

Teknik Tes dan Non Tes

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap dan produk
Tes ujuk kerja	Lembar penilaian diskusi / presentasi dan Rubrik
Tes tertulis	Lembar uraian jawaban
Penilain produk	Lembar penilaian produk

Tebel unjuk kerja

N	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
21	Tehnik kaki				
32	Tehnik tangan				
33	Keselarasan dan keseimbangan				
44	Ekspresi				
55	Penyajian				
6	Nilai maksimum				

Keterangan :

1. Tidak tepat (5)
2. Hampir tepat (10)
3. Tepat (15)
4. Tepat sekali (20)

Penilain Kognitif

No	Nama	No. Soal	Skor	Ket.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Jawaban kurang tepat	25
2	Jawaban lenkap tapi tidak benar	50
3	Jawaban tidak lengkap dan tidak benar	75
4	Jawaban lengkap dan benar	100

F. Media/alat, bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

Laptop,Hp,sistem ceramah.

1. Bahan

Buku seni budaya kelas X (Materi pembelajaran tari)

2. Sumber belajar

Buku Teks pelajaran Seni Budaya kelas X
VCD
Pertunjukkan tari

Mengetahui, **Kubu Babussalam,… 2019**

Kepala sekolah SMAN 2 Kubu Babussalam **Guru Bidang studi**

Syamsiryani S.Pd **Yolla, S.Pd**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 KUBU BABUSSALAM
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X (Sepuluh) Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 : Menghayati dan mengamalkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajiranya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD: 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

INDIKATOR:

3.1.1 Mengidentifikasi konsep, dan prosedurdalam menirukan ragam Gerak dasar tari

3.1.2 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

C. Materi Pembelajaran

Nilai-Nilai tentang tari daerah (Tari Persembahan)

- Menjelaskan nilai-nilai tari daerah (Tari Persembahan)
- Nilai Keindahan
- Nilai kearifan Local
- Nilai Pelestarian Budaya
- Menjelaskan makna yang terkandung dalam tari daerah (Tari Persembahan)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kedua:

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Mengkondisikan kelas (nilai disiplin, nilai tanggung jawab
2. Ketua kelas menyiapkan siswa serentak mengucapkan salam lalu guru menjawab salam
3. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
4. Guru menyapa siswa berhubungan dengan kondisi, absensi
5. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6. Sebagai apresiasi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berfikir kritis, Guru memberi masukan kepada siswa.
7. Guru bertanya tentang kegiatan yang barusan dibicarakan oleh guru
8. Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran (nilai tanggung jawab)

b. Motivasi

Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimilikioleh siswa (nilai komunikastif, nilai menghargai prestasi)

c. Kegiatan Inti

A. Mengamati

- Guru menjelaskan tentang nilai-nilai tari daerah (Tari Persembahan)
- Nilai Keindahan
- Nilai kearifan Lokal
- Nilai Pelestarian Budaya
- Menjelaskan makna yang terkandung dalam tari daerah (Tari Persembahan)

B. Menanya

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi masalah tetantang tari dalam tari yang sudah diberikan dan pertanyaan tentang lembar kegiatan yang berisi tugas yang belum dimengerti oleh siswa.

C. Mengumpulkan data/informasi

- Guru meminta siswa mengumpulkan data/informasitentang pengertian tari daerah (Tari Persembahan)

D. Mengasosiasi

- Guru memastikan pada siswa yang belum mengerti tentang nilai-nilai dan makna yang terkandung didalam tari daerah (Tari Persembahan)

E. Mengkomunikasikan

- Guru menanyakan kepada siswa tentang materi nilai-nilai atau makna-makna tari daerah (Tari Persembahan)

F. Kegiatan Penutup

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Guru bersama memberikan kesimpulan tentang materi daerah (Persembahan) dan guru juga memberi tahu tentang materi untuk pertemuan selanjutnya
Guru mengucapkan salam.

E. Teknik Penilaian
1. Teknik dan Bentuk Intrumen

Penilaian Afektif

Teknik Tes dan Non Tes

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap dan produk
Tes ujuk kerja	Lembar penilaian diskusi / presentasi dan Rubrik
Tes tertulis	Lembar uraian jawaban
Penilain produk	Lembar penilaian produk

Tebel unjuk kerja

N	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
21	Tehnik kaki				
32	Tehnik tangan				
33	Keselarasan dan keseimbangan				
44	Ekspresi				
55	Penyajian				
6	Nilai maksimum				

Keterangan :

1. Tidak tepat (5)
2. Hampir tepat (10)
3. Tepat (15)
4. Tepat sekali (20)

Penilain Kognitif

No	Nama	No. Soal	Skor	Ket.

Keterangan:

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Jawaban kurang tepat	25
2	Jawaban lenkap tapi tidak benar	50
3	Jawaban tidak lengkap dan tidak benar	75
4	Jawaban lengkap dan benar	100

F. Media/alat, bahan, dan Sumber Belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Media/alat:
Laptop,Hp,sistem ceramah.
2. Bahan
Buku seni budaya kelas X (Materi pembelajaran tari)
3. Sumber belajar
Buku Teks pelajaran Seni Budaya kelas X
VCD
Pertunjukkan tari

Mengetahui, **Kubu Babussalam,… 2019**

Kepala sekolah SMAN 2 Kubu Babussalam **Guru Bidang studi**

Syamsiryani S.Pd **Yolla, S.Pd**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 KUBU BABUSSALAM
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X (Sepuluh) Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 : Menghayati dan mengamalkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajiranya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD: 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

INDIKATOR:

3.1.1 Mengidentifikasi konsep, dan prosedurdalam menirukan ragam Gerak dasar tari

3.1.2 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

C. Materi Pembelajaran

Penjelasan tentang pola lantai

- Guru menjelaskan pengertian pola lantai
- Membuat pola lantai tari daerah (Tari Persembahan)
- Membuat kelompok

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ketiga:

a. Kegiatan Pendahuluan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Mengkondisikan kelas (nilai disiplin, nilai tanggung jawab)
2. Ketua kelas menyiapkan siswa serentak mengucapkan salam lalu guru menjawab salam
3. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
4. Guru menyapa siswa berhubungan dengan kondisi, absensi
5. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6. Sebagai apresiasi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berfikir kritis, Guru memberi masukan kepada siswa.
7. Guru bertanya tentang kegiatan yang barusan dibicarakan oleh guru
8. Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran (nilai tanggung jawab)

b. Motivasi

Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimilikioleh siswa (nilai komunikastif, nilai menghargai prestasi)

c. Kegiatan Inti

A. Mengamati
- Guru menjelaskan tentang pengertian pola lantai
- Membuat pola lantai tari daerah (Tari Persembahan)
- Membuat kelompok

B. Menanya
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi masalah tetantang tari dalam tari yang sudah diberikan dan pertanyaan tentang lembar kegiatan yang berisi tugas yang belum dimengerti oleh siswa.

C. Mengumpulkan data/informasi
- Guru meminta siswa mengumpulkan data/informasi tentang pola lantai yang telah disuruh guru buat.

D. Mengasosiasi
- Guru memastikan pada siswa yang belum mengerti tentang pola lantai yang telah disuruh guru buat

E. Mengkomunikasikan
- Guru menanyakan kepada siswa tentang pola lantai yang disuruh buat

F. Kegiatan Penutup
- Guru bersama memberikan kesimpulan tentang pola lantai tari daerah (Tari Persembahan)dan guru juga memberi tahu tentang materi untuk pertemuan selanjutnya

Guru mengucapkan salam.

E. Teknik Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Intrumen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penilaian Afektif

Teknik Tes dan Non Tes

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap dan produk
Tes ujuk kerja	Lembar penilaian diskusi / presentasi dan Rubrik
Tes tertulis	Lembar uraian jawaban
Penilain produk	Lembar penilaian produk

Tebel unjuk kerja

N	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
21	Tehnik kaki				
32	Tehnik tangan				
33	Keselarasan dan keseimbangan				
44	Ekspresi				
55	Penyajian				
6	Nilai maksimum				

Keterangan :

1. Tidak tepat (5)
2. Hampir tepat (10)
3. Tepat (15)
4. Tepat sekali (20)

Penilain Kognitif

No	Nama	No. Soal	Skor	Ket.

Keterangan:

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Jawaban kurang tepat	25
2	Jawaban lenkap tapi tidak benar	50
3	Jawaban tidak lengkap dan tidak benar	75
4	Jawaban lengkap dan benar	100

F. Media/alat, bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Laptop,Hp,sistem ceramah.
2. Bahan
Buku seni budaya kelas X (Materi pembelajaran tari)
3. Sumber belajar
Buku Teks pelajaran Seni Budaya kelas X
VCD
Pertunjukkan tari

Mengetahui, **Kubu Babussalam,… 2019**

Kepala sekolah SMAN 2 Kubu Babussalam **Guru Bidang studi**

Syamsiryani S.Pd **Yolla, S.Pd**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 KUBU BABUSSALAM
Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : X (Sepuluh) Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 : Menghayati dan mengamalkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajiranya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD: 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

INDIKATOR:

3.1.1 Mengidentifikasi konsep, dan prosedurdalam menirukan ragam Gerak dasar tari

3.1.2 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

C. Materi Pembelajaran

Mempraktekakan tari daerah (Tari Persembahan)

- Guru meminta siswa untuk menarikan tari daerah (Tari Persembahan) menggunakan pola lantai
- Guru meminta mengulang mempraktekkan gerak tari daerah (Tari Persembahan)
- Guru meminta kelompok untuk menarikan tari daerah (Tari Persembahan)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Keempat dan kelima:

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Mengkondisikan kelas (nilai disiplin, nilai tanggung jawab

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Ketua kelas menyiapkan siswa serentak mengucapkan salam lalu guru menjawab salam
3. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
4. Guru menyapa siswa berhubungan dengan kondisi, absensi
5. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6. Sebagai apresiasi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berfikir kritis, Guru memberi masukan kepada siswa.
7. Guru bertanya tentang kegiatan yang barusan dibicarakan oleh guru
8. Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran (nilai tanggung jawab)

b. Motivasi

Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimilikioleh siswa (nilai komunikastif, nilai menghargai prestasi)

c. Kegiatan Inti

A. Mengamati
- Guru meminta siswa menarikan tari daerah (Tari Persembahan) menggunakan pola lantai
- Guru meminta mengulang mempratekkan tari daerah (Tari Persembahan)
- Guru meminta kelompok untuk menarikan tari daerah (Tari Persembahan)

B. Menanya
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi masalah tentang tari dalam tari yang sudah diberikan dan pertanyaan tentang lembar kegiatan yang berisi tugas yang belum dimengerti oleh siswa.

C. Mengumpulkan data/informasi
- Guru meminta siswa mengumpulkan data/informasi tentang tari berkelompok (Tari Persembahan)

D. Mengasosiasi
- Guru memastikan pada siswa yang belum mengerti tentang tari daerah (Tari Persembahan) menggunakan kelompok

E. Mengkomunikasikan
- Guru menanyakan kepada siswa tentang pementasan dalam karya seni

F. Kegiatan Penutup
- Guru bersama memberikan kesimpulan tentang tari berkelompok dan guru juga memberi tahu tentang materi untuk pertemuan selanjutnya

Guru mengucapkan salam.

E. Teknik Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Intrumen

Penilaian Afektif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Teknik Tes dan Non Tes

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap dan produk
Tes ujuk kerja	Lembar penilaian diskusi / presentasi dan Rubrik
Tes tertulis	Lembar uraian jawaban
Penilain produk	Lembar penilaian produk

Tebel unjuk kerja

N	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
21	Tehnik kaki				
32	Tehnik tangan				
33	Keselarasan dan keseimbangan				
44	Ekspresi				
55	Penyajian				
6	Nilai maksimum				

Keterangan :

1. Tidak tepat (5)
2. Hampir tepat (10)
3. Tepat (15)
4. Tepat sekali (20)

Penilain Kognitif

No	Nama	No. Soal	Skor	Ket.

Keterangan:

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Jawaban kurang tepat	25
2	Jawaban lenkap tapi tidak benar	50
3	Jawaban tidak lengkap dan tidak benar	75
4	Jawaban lengkap dan benar	100

F. Media/alat, bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

Laptop,Hp,sistem ceramah.

2. Bahan

Buku seni budaya kelas X (Materi pembelajaran tari)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Sumber belajar
Buku Teks pelajaran Seni Budaya kelas X
VCD
Pertunjukkan tari

Mengetahui, **Kubu Babussalam,… 2019**

Kepala sekolah SMAN 2 Kubu Babussalam **Guru Bidang studi**

Syamsiryani S.Pd **Yolla, S.Pd**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 KUBU BABUSSALAM
Mata Pelajaran : Seni Budaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kelas/Semester : X (Sepuluh) Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 : Menghayati dan mengamalkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajiranya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD: 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

INDIKATOR:

3.1.1 Mengidentifikasi konsep, dan prosedurdalam menirukan ragam Gerak dasar tari

3.1.2 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

C. Materi Pembelajaran

Menampilkan hasil praktek dengan diiringi musik

- Guru menilai secara kelompok
- Guru menilai perindividu atau berpasangan
- Penilaian yang dilakukan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Keenam, Tujuh, dan delapan:

a. Kegiatan Pendahuluan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Mengkondisikan kelas (nilai disiplin, nilai tanggung jawab
2. Ketua kelas menyiapkan siswa serentak mengucapkan salam lalu guru menjawab salam
3. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
4. Guru menyapa siswa berhubungan dengan kondisi, absensi
5. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6. Sebagai apresiasi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berfikir kritis, Guru memberi masukan kepada siswa.
7. Guru bertanya tentang kegiatan yang barusan dibicarakan oleh guru
8. Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran (nilai tanggung jawab)

a. Motivasi

Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa (nilai komunikastif, nilai menghargai prestasi)

b. Kegiatan Inti

A. Mengamati
- Guru menilai secara kelompok
- Guru menilai perindividu atau berpasangan
- Penilaian yang dilakukan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik

B. Menanya
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi masalah tentang tari dalam tari yang sudah diberikan dan pertanyaan tentang lembar kegiatan yang berisi tugas yang belum dimengerti oleh siswa.

C. Mengumpulkan data/informasi
- Guru meminta siswa mengumpulkan data/informasi tentang nama-nama yang akan tampil

D. Mengasosiasi
- Guru memastikan pada siswa yang belum mengerti tentang cara penilaian yang dilakukan

E. Mengkomunikasikan
- Guru menanyakan kepada siswa tentang materi cara penilaian yang dilakukan

F. Kegiatan Penutup
- Guru bersama memberikan kesimpulan tentang tari kelompok daerah setempat(Persembahan) dan guru juga memberi tahu tentang materi untuk pertemuan selanjutnya

Guru mengucapkan salam.

E. Teknik Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Intrumen

Penilaian Afektif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Teknik Tes dan Non Tes

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap dan produk
Tes ujuk kerja	Lembar penilaian diskusi / presentasi dan Rubrik
Tes tertulis	Lembar uraian jawaban
Penilain produk	Lembar penilaian produk

Tebel unjuk kerja

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Tehnik kaki				
2	Tehnik tangan				
3	Keselarasan dan keseimbangan				
4	Ekspresi				
5	Penyajian				
6	Nilai maksimum				

Keterangan :

1. Tidak tepat (5)
2. Hampir tepat (10)
3. Tepat (15)
4. Tepat sekali (20)

Penilain Kognitif

No	Nama	No. Soal	Skor	Ket.

Keterangan:

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Jawaban kurang tepat	25
2	Jawaban lenkap tapi tidak benar	50
3	Jawaban tidak lengkap dan tidak benar	75
4	Jawaban lengkap dan benar	100

F. Media/alat, bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

Laptop,Hp,sistem ceramah.

1. Bahan

Buku seni budaya kelas X (Materi pembelajaran tari)

2. Sumber belajar

Buku Teks pelajaran Seni Budaya kelas X

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

VCD
Pertunjukkan tari

Mengetahui, **Kubu Babussalam,… 2019**

Kepala sekolah SMAN 2 Kubu Babussalam **Guru Bidang studi**

Syamsiryani S.Pd **Yolla, S.Pd**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.1.4 Sarana dan Prasarana

Menurut bambang suhendro (2006:25) sarana dibagi menjadi dua yaitu :

1. Prasarana yakni sesuatu yang ada sebelum adanya sarana, seperti bangunan sekolah, tanah, meja, kursi, dan alat-alat tata usaha.
2. Sarana yaitu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti alat praga, alat pembelajaran dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan tanggal 02 Oktober 2019, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran tari persembahan oleh guru seni budaya di RPP adalah menggunakan media elektronik berupa leptop, speaker, dan infokus.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru seni budaya, ”bagaimanakah sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari) pada pembelajaran tari persembahan?”

> ”Sarana dan prasarana yang saya gunakan adalah leptop, speaker, dan infokus untuk menunjang pemebelajaran. Namun untuk pelaksanaan praktek kami tidak memiliki ruang khusus tari sehingga kami hanya memanfaatkan kelas dan halaman luar kelas.” (wawancara tanggal 04 September 2019 di SMA Negeri 2 Kubu Babusaalam)

Dalam Wina Sanjaya (2009:200) sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnyamedia pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Misalnya, jalan menuju sekolah penerangan sekolah,kamar kecil, dan lain sebagainya.

Kelengkapan sarana dan prasarana agar membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Dengah demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran ada tujuan dan hasil yang ingin dicapai untuk mencapai keinginan tersebut maka diperlukan saran dan prasarana. Sarana merupakan alat yang digunakan mencapai tujuan pembelajaran, adapaunsaran dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

prasarana di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam seperti media alat praga, bangunan sekolah, meja, kursi, tanah, gedung, alat-alat kantor tata usaha.

4.2.1.5 Metode

Di dalam Dewi Suswati (2017:15) Metode merupakan komponen yang mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik, metode-metode tersebut antara lain : Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik, metode-metode tersebut antara lain, Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan ceramah.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru seni budaya, ” Metode apa yang digunakan dalam pengajaran tari persembahan?”

> ”Metode yang digunakan dalam pengajaran tari persembahan adalah metode deskriptif yang sesuai dengan RPP. Karena dengan metode deskriptif diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar dan dapat membuat siswa lebih aktif serta membuat siswa lebih aktif serta membuat suasana kelas lebih kondusif.” (wawancara 04 September 2019 di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam)

Hasil pengamatan penulis, metode pembelajaran tari persembahan yang digunakan oleh guru seni budaya yaitu deskriptif.

4.2.1.6 Penilaian/Evaluasi

Menurut Wina Sanjaya (2011:35) hasil belajar tidak terbatas pada aspek kognitif, akan tetapi juga mencakup hasil dalam aspek sikap afektif dan keterampilan psikomotorik. Ketiga aspek ini harus di evaluasi secara seimbang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kriteria keberhasilan belajar siswa yang hanya menekankan kepada aspek kognitif saja, dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran.

Selain satu prinsip dasar yang harus senantiasa di perhatikan dan di pegangi dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip kebetulan, dengan prinsip evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pembahasannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang di berikan (aspek koginif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif), dan pengalamannya (aspek psikomotorik) ketiga aspek atau ranah kejiwaan itu erat seekali bahkan tidak mungkin dapat di lepaskan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian penulis pengajaran tari persembahan oleh guru seni budaya dalam perencanaan dan persiapannya guru telah merencanakan dan mempersipakan pengajaran dengan baik, bahwa guru memberikan tentang pengenalan tari kepada siswa serta memberikan penjelaskan dan bentuk peragaan tentang gerakan tari persembahan.

Proses pengajaran guru memberikan arahan dari beberapa contoh gerakan yang di peragakan dengan beberapa dengan beberapa tahapan hal ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui gerakan-gerakan tari persembahan dengan baik serta memberikan motivasi dalam pelaksanaan tari persembahan dan siswa mampu menyesuiakan lagu pada gerakan tari persembahan yang diajarkan. Dalam hal ini guru juga memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil melakukan dengan baik dan benar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hasil penelitian dapat disimpulkan dalam proses pengajaran tari persembahan pada pembelajaran seni tari yang dilakukan guru dapat dilaksanakan dengan baik, guru telah melaksanakan pembelajaran yang dimulai kurikulum 2013 (K13). Rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) dan sarana prasarana yang tepat untuk pembelajaran dalam melakukan pelaksanaan pengajaran dan diakhiri proses penilaian / evaluasi yang telah dilakukan guru seni budaya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya, ”bagaimanakah penilaian dalam kurikulum pada pengajaran tari persembahan?”

> ”penilaian dalam pengajaran tari persembahan berupa penilaian afektif, yaitu penilaian sikap siswa terhadap teman sekelompoknya. Lalu penilaian kognitif, yaitu penilaian pengetahuan tentang materi tari persembahan. Kemudian penilaian psikomotorik yaitu keterampilan wiraga, wirama, dan wirasa dalam menari tari persembahann.” (wawanacara tanggal 04 September 2019 di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam)

Dari hasil penilaian dapat disimpulkan dari hasil penelitian tentang pengajaran tari persembahan kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, siswa telah mampu menarikan tari persembahan sesuai dengan teknik wiraga, wirama, dan wirasa dengan baik. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah menilai pada saat memperaktekkan siswa pada tari persembahan secara berkelompok. Nilai siswa dikatakan baik yaitu pada rentang 81-90, maka dengan hal ini siswa mencapai nilai KKM yang ditentuakn yakni 80 dapat dilihat pada kriteria penilaian Mhd. Khotami sebagai berikut :

1. Nilai 75-80 = cukup baik (C)
2. Nilai 81-90 = baik (B)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Nilai 91-100 = sangat baik (A).

4.2.2 Tahap Persiapan

Persiapan merupakan suatu kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan. Kegiatan persiapan pengajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencenaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pengajaran. Berdasarkan observasi penulis tanggal 02 Oktober 2019, hal pertama yang dilakukan guru adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan memilih metode yang digunakan yaitu deskriptif. Guru juga mempersiapkan dan memahami buku sumber belajar yaitu buku paket seni budaya kelas X , dan informasi lainnya melalui internet.

Wawancara dengan guru seni budaya Yolla tentang apa saja yang dilakukan dalam tahap persiapan.

> ”Pertama saya menyiapakan RPP yangakan digunakan untukm menyampaikan materi tari persembahan, dan memilih metode deskriptif sebagai metode penunjang dalam proses pembelajaran, saya juga menggunakan buku seni budaya kelas X, dan menggunakan internet sebagai sumber informasi tambahan, dan saya mempersiapakan peralatan yang digunakan dan menata sebaik mungkin agar siswa bisa menerima dan memahami materi yang ditampilkan”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Yolla selaku guru seni budaya SMA Negeri 2 Kubu Babussalam yaitu tentang persiapan pengajaran harus mempersiapkan langkah-langkah dan rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dilakukan tiap-tiap pertemuan pengajaran.

4.2.3 Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 04 September, 2,9,16,23,30 Oktober dan 6 November 2019, sebelum memulai proses pengajaran terlebih dulu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memperaktekkan tari persembahan sesuai dengan iringan. Selanjutnya guru menjelaskan apa saja yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

Wawancara yang penulis lakukan dengan Yolla selaku guru seni budaya tentang apa sajakah yang perlu dipertimbangkan dan dilakukan dalam proses pengajaran tari menggunukan metode Deskriptif.

> ”untuk memulai proses pembelajaran, saya menggunakan media audio visual (video tari) untuk memperkenalkan kepada siswa tari yang akan mereka tarikan. Dan juga untuk menstimulus siswa agar siswa mau bertanya supaya kondisi kelas tersebut menjadi aktif. Saya terus stimulus siswa sehingga pertanyaan-pertanyaan siswa yang terkumpul tadi bida menjawab semua pertanyaan yang mengacu pada tujuan pembelajaran. Jadi bukan saya yang menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, melainkan siswa sendiri yang menemukan tujuan pembelajaran dari pertanyaan-pertanyaan yang teman-temannya ajukan.” (wawancara tanggal 04 September 2019, Dikelas X SMA Negeri 2 Kubu Babusslam)

4.2.3.1 Deskripsi Pertemuan Pertama Pengajaran Seni Budaya (seni tari) dalam kurikulum 2013 di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Bbaussalam Kabupten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peniliti lakukan pada tanggal 04 September 2019, dapat dijelaskan bahwa sebelum melakaukan kegiatan belajar mengajar guru di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam pada umumnya dan guru mata pelajaran seni budaya khususnya terlebih dahulu membuat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, perhitungan minggu afektif, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebagai langkah awal guru agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari) dalam kurikulum 2013 di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir merupakan komponen pertama untuk memulaikan proses belajar mengajar dengan baik karna dengan adanya tujuan pengajaran merupakan faktor yang paling menentukan hasil dari proses belajar mengajar, dan tergantungnya dari tercapai tidaknya tujuan yang telah dirumuskan. Begitu juga di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupatem Rokan Hilir, pengajaran Persembahan adalah agar siswa menjadi manusia yang memiliki kecerdasan emosional, dan kecerdasan spriptual agar mencakup keterampilan dalam kecerdasan eksplorasi gerak tubuh dan apresiasi terhadap gerak, agar tercapainya tujuan pengajaran seni khusunya seni tari guru perlu membina kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Dengan demikian proses belajar mengajar yang diinginkan dapat tercapai atau terlaksanakan dengan baik.

Perangkat pembelajaran ini biasanya dibuat guru pada awal semester atau tahun ajaran baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Yolla, 04 September 2019 mengatakan :

> ”Saya membuat perangkat pembelajaran di awal semester itu tergantung minggu afektif yang saya dapat dari kalender pendidikan kemudian ada analisis SK KD, ada prota, ada prosem ada satuan pelajaran (SP)/ rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan evaluasi.”

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Yolla bahwa pengajaran Tari Persembahan bertjuan sebagai berikut:

1. Melaksanakan program pada kurikulum
2. Melatih keberanian siswa untuk melakukan gerak Tari Persembahan
3. Melatih kekompakkan dan kerjasama melalui latihan berpasangan
4. Membutuhkan kepekaan rasa dan kehalusan budi melalui musik yang mengiringi gerkan tari persembahan
5. Menimbulkan rasa cinta pada pada budaya bangsa
6. Membentuk sikap pada diri siswa agar mebghargai seni dan hasil karya orang lain.

Dari uraian di atas dapat dianalisis bahwa pengajaran Tari Persembahan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir banyak memberikan manfaat bagi anak didiknya :

a. Dari segi fisik, kelenturan otot-otot pada organ tubuh sehingga perkembangan jasmani siswa menjadi lebih baik.
b. Dari segi itelektual, kecerdasan siswa akan meningkat karna siswa harus menghafal hitungan dan gerakan.
c. Dari segi sosial, siswa lebuh menghargai orang lain, karna dengan latihan berpasangan kekompasan siswa akan terjaga.

Berdasarkan hasil wawancara Yolla 04 September 2019 yaitu:

> ”Dari hasil wawancara tersebut dengan guru seni budaya Yolla mengatakan bahwa tujuan utama yang harus dicapai dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik, dan proses pengajaran dapat membuat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

siswa mengerti dan memahami apa yang disampaikan guru disaat proses belajar mengajar berlangsung".

Materi yang diajarkan oleh guru mengenai pengertian seni budaya (seni tari) berkelompok, membuat pola lantai dan praktek. Perangkta yang disampaikan adalah silabus dan RPP untuk delapan kali pertemuan.

1. Pertemuan Pertama

Dalam pertemuan pertama guru menjelaskan tujuan pengajaran dan tentang materi tari berpasangan berkelompok daerah setempat yaitu tari persembahan, kemudian guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap tari berpasangan/berkelompok daerah setempat tari persembahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal Berdasarkan hasil pengamatan yang peniliti lakukan pada tanggal 04 September 2019, dapat dijelaskan bahwa sebelum melakaukan kegiatan belajar mengajar guru di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam pada kegiatan mengajar, peneliti memaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- Guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan guru mengintruksi ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdoa dan salam
- Guru menjawab salam dan mempersiapkan siswa untuk duduk dikursinya masing-masing

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Guru menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil memeriksa kehadiran siswa
- Setelah mengecek kehadiran siswa guru memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan belajar dengan serius supaya tercapainya lingkungan yang positif kemudian siswa bisa menerima materi pengajaran dengan baik.
- Guru menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran adalah siswa mampu mengidentifikasi karya seni tari daerah setempat.

b. Kegiatan inti

- Guru menyampaikan bahwa pertemuan pertama materi pengajaran tari tari daerah setempat yaitu tari persembahan, setelah itu guru membuat langkah langkah belajar, dan tentang tujuan pada RPP adalah siswa mampu menyajikan tari persembahan, ragam gerak tari, penghayatan gerak dan musik. Kemudian guru memberikan pengetahuan kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar tari persembahan, serta membangkitkan rasa penasaran siswa terhadap seni tari khususnya tari persembahan. Dan pengamatan tentang tari persembahan tersebut di jelaskan oleh guru. Dan siswa diharapkan mampu mengingat, memahami bentuk ragam tari persembahan. Kemudian siswa disuruh menonton video tari persembahan melalui laptop didepan kelas.
- Guru menjelaskan materi ajar tentang tari berpasnagan/berkelompok tari persembahan yaitu a). Pengertian tari persembahan, b). Asal usul tari persembahan, c). Mengamati ragam gerak tari persembahan, d). Fungsi tari persembahan dalam masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Selanjutnya guru membagi kelompok terdapat 4 kelompok, tiap kelompok terdiri ari 7 orang siswa.

c. Kegiatan penutup

Setelah guru melakukan beberapa langkah pengajaran kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang di pelajari yakni tentang pengertian tari persembahan asal usul tari persembahan, mengamati ragam gerak tari persembahan dan fungsi tari persembahan dalam masyarakat, dan dilanjutkan dengan mengimformasikan kepada siswa tentang materi pertemuan selanjutnya yakni praktek tari persembahan. Sebelum menutup pengajaran guru memotivasi dengan memberi penilaian berupa pujian bagi siswa yang aktif dalam proses. Kemudian berdoa dan salam.

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan pertama ini dapat disimpukan bahwa berlangsungnya pengajaran di dalam kelas keadaan tenang di saat siswa mengamati video tari persembahan. Ketika guru melakukan pembagian kelompok, keadaan kelas sedikit ribut karena siswa mulai mencari teman kelompoknya.

Tentang rangkaian kegiatan proses pengajaran dengan alokasi waktu selama 2 x 45 menit, guru melakukan beberapa langkah dan tahapan persiapan tari pesembahan. Dan siswa melakukan proses kegiatan belajar dengan serius dan semangat apalagi belajar menggunakan laptop sebagai menunjang kegiatan belajar. Penulis melihat bahwa dalam metode ceramah ini guru seni budaya menjelaskan tentang a). Pengertian tari persembahan, b). Asal usul tari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

persembahan, c). Mengamati ragam gerak tari persembahan, d). Fungsi tari persembahan dalam masyarakat.

(wawancara dengan Yolla 04 September 2019)

> ”Pada pertemuan pertama ini saya melakukan beberapa langkah-langkah belajar. Dan menjelaskan tujuan belajar pada RPP yaitu, menjelaskan pengetahuan yang bermakna dan nyata, membangkitkan rasa ingin tahu dan penasaran siswa terhadap tari persembahan, dan menciptakan lingkungan positif dan mengemukakan sebagai masalah dengan tanya jawab antara guru dan siswa.”

Dari hasil wawancara dan pengamatan penulis dengan guru seni budaya bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan guru dalam pegajaran tari berpasangan/berkelompok daerah setempat tari persembahan dengan menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi tari persembahan, menggunakan buku seni budaya yang digunakan untuk mengajar, dan laptop sebagai pemicu siswa untuk belajar tari dan menunjang kegiatan belajar guru dan siswa. Hasil dokumentasi penulis adalah sebagai berikut.

Guru melakukan proses pengajaran di dalam kelas :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(Dokumentasi penulis 04 September 2019

2. Pertemuan kedua (11 September 2019)

Dari hasil pengamatan peniliti pada tanggal 11 September 2019 yang dilakukan guru di X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam pada kegitan belajar mengajar peneliti memaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- Guru mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdo'a dan salam
- Setelah itu guru menjawab salam, menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil memeriksa kehadiran siawa
- Guru menyampaikan tujuan dan indikator pengajaran adalah siswa mampu mengidentifikasi karya seni daerah setempat.
- Guru juga menyampaikan tujuan pengajaran seni budaya(seni tari) agar siswa lebih memahami terutama serta mampu mengambil sikap dalam sebuah kerja sama tim.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Kegiatan inti

1. Guru membagikan kelompok belajar bersifat heterogen.
2. Guru memberikan tiap orang dalam tim bagian materi yang ditugaskan tentang seni persembahan melayu, yaitu deskripsi tari persembahan.

Nama	: Tari Persembahan
Gerak Tari	: Lenggang Patah Sembilan
Rentak	: Rentak Langgam Melayu
Lagu	: Makan Sirih
Penari	: Perempuan
Jumlah Penari Dasar	: 7 Orang
Terdiri dari	: 1 orang penjawat tepak
	: 2 orang gading-gading
	: 4 orang dayang-dayang

Busana dan tata rias

Busana.

Memakai baju kebaya labok cekak musang kerahnya tegak berdiri, bahan baju sebaiknya dari bahan tenunnya siak yang motifnya tradisional cukup padat dan indah, atau tenunan lainnya dari riau seperti tenunan daik dan tenunan indragiri. Dapat juga dipakai bahan sutera untuk baju sedangkan kain sebagusnya kain tenunan riau, demikian juga kain samping yang terletak dipinggir penari.

Tata rias.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penari tari persembahan memakai sanggul yang ditata rapi, sanggulnya boleh dipilih antara lain sanggul jonget, sanggul lipan pandan. Sedangkan wajah penari dirias atau diandam semoleki mungkin dan tidak terlalu menjolok karena penari akan tampil sangat dekat dengan tamu. Dalam menata muka penari tentulah memakai alat make up yang bagus sesuai dengan kemampuan kita.

Aksesoris.

Untuk menambah keindahan para penari persembahan dapat dipakai alat-alat perhiasan antara lain :

- Pada daha dapat dipakai remen yaitu pekakas andam pengantin perempuan yang terbuat dari tekad parade, atau emas melayu, perak, tembaga, yang berhias dengan batu permata.
- Pada sanggul diberi bunga goyang bermotif bunga cina atau bunga cengkeh, dan boleh juga bermotif bunga tajuk sedang-sedangan
- Telinga memakai subang atau anting-anting yang melekat atau terurai didaun telinga
- Jurang panjang atau jurai pendek dipakai yang terletak dipangkal sanggul joget
- Didada penari disusun perhias dada yang disebut dokoh atau rantai papan ada yang bertingkat tiga, adalah bertingkat lima atau tujuh yang terbuat dari perak, tembaga, emas bertata atau batu permata.
- Pada pinggang penari dipakaikan pendeng (ikat pinggang) yang terbuat dari perak, tembaga, emas, atau setagen dari ukiran parade siam. Pending

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebagai pengikat pinggang juga berfungsi menutup lipatan kain samping penari yang terletak di pinggang

- Di pergelangan kedua belah tangan penari gelang yang bernama gelang patah semat bertingkat 3.5 dan 7. Sedangkan dipangkal dua belah lengan kanan dan kiri diberi gelang besar berkepala naga berjuang. Yang bermakna penjaga kepribadian yang beradap.
- Pada kaki kanan dan kiri juga diberi memakai gelang kaki yang berkepala kuntum bunga melati (melur).
- Dibahu kanan penari diletakan ”sebai” juga disebit tampan-tampan, pengjias bahu yang terbuat kain beledru kuning bertekad laut dari benang emas. Sebai adalah perlembang kesetian seorang perempuan kepada orangtua dan suaminya bila dia sudah menikah kelak.

3. Guru mempersilahkan setiap orang dalam tim di beri bagian materi yang ditugaskan untuk mendiskusikan kembali tugasnya masing-masing kelompok.

Guru melakukan perlibatan seluruh organ tubuh untuk melakukan praktek tari dengan mengintruksi kepada siswa untuk memperagakan tari dengan arah dari guru dan video tari di depan kelas. Siswa belajar tari dari gerak pertama sampai selesai, kemudian guru dan siswa sama-sama melakukan pemecahan masalah pada kesulitan dalam gerak tari persembahan dengan mengulang kembali tari persembahan tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Kegiatan penutup

- Guru memberikan motivasi kepada siswa, motivasi yang disampaikan oleh guru seputar tentang tari persembahan melayu.
- Sebelum guru menutup pelajaran guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang di pelajari dan akan dipraktekkan motivasi kepada siswa berupa pujian bagi siswa yang aktif, kreatif, dan disiplin dalam mengikuti proses belajar
- Berdo'a dan salam

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan kedua ini, dapat disimpulkan bahwa didalam kelas keadaan agak ribut dan bising karena siswa mulai menyingkirkan kursi dan meja ke samping untuk memperaktekkan ragam gerak tari persembahan tersebut. Setelah terbentuknya kelompok baru keadaan mulai tenang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Yolla selaku guru seni budaya SMA Negeri 2 Kubu Babussalam yaitu tentang langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan kedua pengajaran tari berpasagan/berkelompok daerah setempat tari persembahan secara demontrasi, hasil waancaranya sebagai berikut:

(wawancara 12 September 2019)

"Pertemuan kedua ini siswa dibagi beberapa kelompok kecil yang bersifat heterogen. Pembagian kelompok ini guna untuk saling berinteraksi dan siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Setelah pembagian kelompok dilakukan penjelasan materi siswa di kinta belajar dalam kelompok dengan materi yang diajarkan. Dimana setiap kelompok terdiri dari siswa siswi yang mna satu kelompok terdiri 7 orang peserta didik yang akan bekerja sama sampai mencapai tujuan yang sama pula.mereka saling bekerja sama dan saling ketergantungan secara positif untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mencapai tujuan bersama karena pengajaran seni budaya (seni tari) ini penilaian ditentukan oleh kekompakkan setipa anggota kelompoknya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan marita sofia salah seorang siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, yaitu bagaimankah belajar berdasarkan secara kelompok hasil wawancaranya sebagai berikut:

(wawancara 12 September 2019)

”Dengan belajar berkelompok saya jadi bisa saling bertanya sama teman-teman dan saling membantu teman yang tidak bisa, serta bertambhan pengalaman dan pengetahuan untuk kedepannya, dan belajar menggunakan laptop membuat saya semakin mengerti bagaimana menarikan tari persembahan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di atas pada pertemuan kedua adalah guru melakukan penyampaian tentang pola lantai dan ragam gerak tari persembahan, dan guru mencontohkan ragam gerak di depan kelas serta memperlihatkan video tari persembahan melalui laptop, dan siswa menirukan gerakan tersebut secara berkelompok. Hasil dokumentasi penulis adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Siswa sedang mendemontrasikan gerakan tari persembahan

(Dokumentasi penulis 11 September 2019)

3. Pertemuan ketiga (18 September 2019)

Berdasarkan hasil observasi penelitian dalam pertemuan ketiga pada tanggal 18 September 2019, guru memberikan siswa untuk mengekspreiskan diri melalui karya seni .

a. Kegiatan awal

- Guru mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapakan teman-temannya untuk berdo'a dan salam
- Guru menjawab salam dan mempersiapkan siswa duduk di kursinya masing-masing
- Setelah itu guru menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil memeriksa kehadiran siswa, setelah guru mengabsensi kehadiran siswa guru mengulangi kembali materi minggu lalu agar siswa bisa mengingat kembali tentang apa-apa yang didapatkan pada pertemuan sebelumnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

supaya lebih diterapkan dengan baik pada belajar tari persembahan, kemudian guru menyuruh siswa menyingkirkan kursi dan meja untuk belajar praktek tari persembahan tersebut.

b. Kegiatan inti

- Siswa melihat video tari persembahan melayu secara berkelompok
- Kegiatan belajar pertemuan ketiga adalah tahapan untuk melakukan memperaktekkan gerak tari persembahan melayu secara berkelompok.

c. Kegiatan penutup

- Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari yang disampaikan oleh guru seputar tentang tari persembahan melayu
- Sebelum guru menutup pengajaran guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang di pelajari dan akan dipraktekkan kembali pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa berupa pujian bagi siswa yang aktif, kreatif, dan disiplin dalam mengikuti proses belajar.
- Berdo'a dan salam

Dari pengamatan peneliti dapat disimpulkan pada pertemuan ketiga ini siswa sangat bersemangat melakukan gerak tari persembahan dengan melihat guru dan laptop yang di gunakan guru dalam menunjang pelajaran berpasangan/berkelompok daerah setempat tari persembahan.

Penulis melakukan wawancara kepada Yolla selaku guru seni budaya di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam tentang penilaian yang diambil, maka jawabannya adalah :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(wawancara 18 September 2019)

> ”bahwa pada kegiatan ketiga ini saya telah melakukan kegiatan setelah atahapan penjelasan materi siswa diajak melihat video tari persembahan melayu secara berkelompok dan saya mulai mengajak siswa untuk melakukan praktekkan gerak tari persembahan melayu secara berkelompok. Saya mengambil penilaian dalam 3 hal yakni kognitif, aspek yang dinilai saat siswa mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada tes lisan, membuat desain lantai dan ragam gerak tari persembahan. Afektif, komponen yan dinilai adalah meliputi keberanian, kejujuran, kerja sama keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan saat siswa melakukan diskusi dan tanya jawab. Psikomotorik, komponen yang dinilai adalah keterampilan, ketetapan, dan kecepatan dalam bergerak ragam tari persembahan.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam yang bernama fitri menyatakan :

> ” Bahwa pada kegiatan ketiga guru mengajak kami untuk melihat tari persembahan melayu secara berkelompok dan mengajak kami untuk melakukan memperaktekkan gerak tari persembahan secara berkelompok dan menjelaskan penilaian yang akan dinilai oleh guru”

4. Pertemuan Keempat dan kelima (25 September 2019)

Dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 25 September 2019 yang dilakukan guru di X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam pada kegiatan belajar mengajar peneliti memaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- Guru mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdo’a dan salam
- Setelah itu guru menjawab salam, menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil memeriksa kehadiran siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Setelah mengabsensi siswa guru mengintruksikan siswa menyingkirkan kursi untuk belajar praktek tari

b. Kegiatan inti

Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk melakukan latihan bersama kelompok masing-masing. Latihan ini digelar agar para siswa dapat mengingat-ingat kembali gerakan yang mereka pelajari. Dengan kelompok yang telah ditentukan, para siswa dapat menarikan tari persembahan dengan baik.

c. Kegiatan penutup

- Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari, yakni tari persembahan gerak pertama sampai selesai
- Sebelum guru menutup pengajaran guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang di pelajari dan akan dipraktekkan kembali pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa berupa pujian bagi siswa yang aktif, kreatif, dan disiplin dalam mengikuti proses belajar.
- Berdo'a dan salam

Penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya mengenai proses latihan, dan hasil wawanaranya adalah:

(Hasil wawancara 25 Septemver 2019)

"Saya menyuruh para siswa untuk melakukan latihan bersama kelompok mereka, dengan demikian mereka dapat saling membantu dan mengingatkan disaat mereka praktek tari persembahan. Dan dalam proses latihan yang sedang beralngsung, dalam proses tersebut, saya tetap melakukan pngawasan dan tetap membimbing siswa yang merasa kurang paham akan ragam gerak yang ada di dalam tari persembahan."

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penulis juga melakukan wawancara terhadap siswa Nur jannah, Siti Maryanti, dan Devi Rosmeri, di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, mengenai latihan mereka lakukan.

(Hasil wawancara 25 September 2019)

> ”Dalam pelajalran tari persembahan ini kami sangat tertarik, sehingga kami ingin mnguasai tari tersebut sampai akhir, untuk itu kami selalu latihan dengan teman-teman yang lebih menguasai ragam gerak tari persembahan. Selain disekolah kami juga melakukan latihan dirumah teman yang berdekatan dengan ruamh kami.

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan keempat ini dapat disimpulkan para siswa selalu melakukan latihan ragam gerak tari persembahan. Dan semua tidak terlepas dari guru seni budaya yang selalu membimbing mengajarkan dan ikut memperaktekkan serta mengamati siswa-siswa dalam proses latihan. Pada pelatihan ini tidak terlepas dari media laptop sebagai penunjang guru akan melakukan pengajaran ekstra pada siswa yang belum menguasai gerakan, sehingga siswa dapat semaksimal mungkin melakukan gerakan persembahan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Siswa sedang latihan bersama kelompok maisng-masing
(Dokumentasi penulis 25 September 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Siswa sedang latihan bersama kelompok masing-masing
(Dokumentasi penulis 25 September 2019)

Siswa sedang latihan bersama kelompok masing-masing
(Dokumentasi penulis 25 September 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Pertemuan Keenam, tujuh, dan delapan

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan keenam, tujuh, dan delapan ini guru mengadakan evaluasi trakhir dan pada pertemuan ini semua siswa hadir. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

- Pada pertemuan ini guru bidang studi masuk kelas engan mengucapkan salam, dan meminta ketua kelas untuk berdo'a sebelum evaluasi dimulai.
- Selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk segera menyingkirkan kursi karena akan diadakan evaluasi ulangan harian

Kriteria penilaian pada pertemuan keenam, tujuh, dan delapan ini dia ambil dari label unjuk kerja dengan kriteria penilaian yakni tehnik kaki, tehnik tangan, kelenturan, keselarasan dan keseimbangan, ekspresi, dan penyajian.

b. Kegiatan inti

Setelah semua siswa menyingkirkan kursi, guru meminta kepada semua siswa agar semua siswa duduk dengan tertib. Guru mengingatkan kepada siswa harus tenang dan berkosentrasi ketika sedang melakukan ujian praktek. Kemudian guru menginstruksikan 1 kelompok untuk maju dan ujian praktek akan dimulai. Kemudian guru memulai ujian praktek dan memulai pengambilan nilai pada kelompok yang telah maju kedepan dan begitu seterus pada kelompok yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penampilan hasil atau evaluasi ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir atau pertemuan kelima dalam materi pengajaran tari berpasangan/berkelompok daerah setempat tari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

persembahan. Siswa tampil secara berkelompok dan pada penampilan ini guru seni budaya melihat sesuai tidak dengan apa yang telah di ajarkan guru seni budaya.

Penulis melakukan wawancara kepada Yolla selaku guru seni budaya SMA Negeri 2 Kubu Babussalam tentang penilaian yang diambil, maka jawabannya adalah:

> ”Saya mengambil penilaian dengan tes yang saya gunakan berbentuk tes lisan dan tes unjuk kerja pada pelajaran praktek. Tes lisan diambil pada proses belajar mengajar berlangsungnya yakni guru melontarkan pertanyaan mngenai materi yang sedang diajar. Dan tes unjuk kerja pada pelajaran praktek yang dilakukan pada pertemuan keenam, tujuh, dan delapan yaitu terdiri dari tehnik kaki, tehnik tangan, keserasian, keseimbangan, ekspresi, dan penyajian.”

Tebel 5 Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Tehnik kaki				
2	Tehnik tangan				
3	Keselarasan dan keseimbangan				
4	Ekspresi				
5	Penyajian				
	Nilai maksimum				

Keterangan :

1. Tidak Tepat (5), apabila teknik kaki, teknik tangan, keselarasan dan keseimbangan, ekspresi dan penyajian dilakukan dengan cara yang tidak tepat dan kurang
2. Hampir Tepat (10), apabila teknik kaki, teknik tangan, keselarasan dan keseimbangan, ekspresi dan penyajian dilakukan dengan cara hamper tepat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Tepat (15), apabila teknik kaki, teknik tangan, keselarasan dan keseimbangan, ekspresi dan penyajian dilakukan dengan cara tepat atau benar.
4. Tepat Sekali (20), apabila teknik kaki, teknik tangan, keselarasan dan keseimbangan, ekspresi dan penyajian dilakukan dengan cara tepat sekali atau sangat baik.

Nilai uji unjuk kerja : pertemuan keenam, tujuh dan delapan

Nilai kelompok 1

Nama kelompok :

Nama	Tehnik kaki	Tehnik tangan	Keselarasan dan keseimbangan	ekspresi	Penyajian	jumlah nilai siswa
Fitri herlina	20	15	15	15	20	85
Nur jannah	20	15	20	15	20	90
Mhd khotami	15	15	15	20	20	85
Syafrizal	20	15	15	20	20	90
Aliya putri	20	15	20	20	20	95
Endang	20	15	15	20	15	85
Riki syaputra	20	15	15	20	15	85

Nilai Tuntas KKM **: 85**

Keterangan : untuk nilai kelompok

Jumlah nilai keseluruhan siswa = 85+90+85+90+95+85+85 = 615 : 7 = 87,85

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai uji unjuk kerja : pertemuan keenam, tujuh dan delapan

Nilai Kelompok II

Nama	Tehnik kaki	Tehnik tangan	Keselarasan dan keseimbangan	ekspresi	Penyajian	jumlah nilai siswa
Azizi	15	15	15	20	20	85
Marita sofia	20	15	15	20	20	90
Yanti	15	15	15	20	20	85
Mhd hidayat	20	15	20	20	20	95
Mhd azlan	20	15	15	20	20	95
Novita sari	20	20	20	20	20	95
Masitoh	20	15	15	20	20	90

Nilai Tuntas KKM **: 85**

Keterangan : untuk nilai kelompok

Jumlah nilai keseluruhan siswa : 85+90+85+95+95+95+90 = 635 : 7 = 90,71

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai uji unjuk kerja : pertemuan keenam, tujuh dan delapan

Nilai Kelompok III

Nama	Tehnik kaki	Tehnik tangan	Keselarasan dan keseimbangan	ekspresi	Penyajian	jumlah nilai siswa
Eva lestari	20	15	15	15	20	85
Hanna	20	15	15	20	20	90
Firdaus	15	15	15	20	20	85
Devi rosmeri	20	15	15	20	20	90
Joko	20	20	15	20	20	95
Laila	20	20	15	20	20	95
Ramadhan	15	15	20	20	20	90

Nilai Tuntas KKM **: 85**

Keterangan : untuk nilai kelompok

Jumlah nilai keseluruhan siswa : 85+90+85+90+95+95+90 = 630 : 7 = 90

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai uji unjuk kerja : pertemuan keenam, tujuh dan delapan

Nilai Kelompok IV

Nama	Tehnik kaki	Tehnik tangan	Keselarasan dan keseimbangan	ekspresi	Penyajian	jumlah nilai siswa
Khoirunnisa	20	15	20	15	20	90
Maysa	20	15	15	20	20	90
Jojo	20	15	15	15	20	85
Era wati	15	15	15	20	20	85
Ikbal	15	15	15	20	20	85
Rozi	15	15	15	20	20	85
Septian	15	15	20	15	20	85

Nilai Tuntas KKM **: 85**

Keterangan : untuk nilai kelompok

Jumlah nilai keseluruhan siswa : 90+90+85+85+85+85+85 = 615 : 7 = 87,85

c. Kegiatan penutup

- Guru menjelaskan bahwa materi untuk seni tari berpasangan/berkelompok daerah setempat tari persembahan pertemuan keenam, tujuh, dan delapan telah selesai, dan minggu selanjutnya masuk materi baru
- Guru menjelaskan bahwa praktek tari persembahan sangat memuaskan. Semua nilai siswa tuntas
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan ruangan.

Hasil pengamatan penulis pada pengambilan nilai praktek tari persembahan kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam dilakukan didalam kelas. Siswa dapat melakukan ragam gerak semaksimal mungkin, sehingga nilai yang di dapat siswa di atas KKM 85 seperti terlihat di tabel diatas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel : Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam 2019/2020

No	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	Aliya Putri	95	Tuntas
2	Mhd hidayat	95	Tuntas
3	Azizi	85	Tuntas
4	Devi Rosmeri	95	Tuntas
5	Endang	85	Tuntas
6	Era Wati	85	Tuntas
7	Eva Lestari	85	Tuntas
8	Firdaus	85	Tuntas
9	Fitri Herlina	85	Tuntas
10	Hanna	90	Tuntas
11	Ikbal	85	Tuntas
12	Jojo	85	Tuntas
13	Joko	95	Tuntas
14	Khoirunnisa	90	Tuntas
15	Laila	95	Tuntas
16	Marita Sofiya	90	Tuntas
17	Masitoh	90	Tuntas
18	Maysa	90	Tuntas
19	Mhd.Azlan	95	Tuntas
20	Mhd.Khotami	85	Tuntas
21	Nur Jannah	90	Tuntas
22	Ramadhan	90	Tuntas
23	Riki Syaputra	85	Tuntas
24	Rozi	85	Tuntas
25	Safrizal	90	Tuntas
26	Septian	85	Tuntas
27	Siti Maria	95	Tuntas
28	Yanti	85	Tuntas

Data, Guru Seni Budaya SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hasil pengamatan penulis berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa gurumelakaukan penilaian terhadap 28 orang siswa di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, penilaian masing-masing siswa tuntas di atas KKM 85 dengan rata-rata nilai 89,10.

Nilai rata-rata siswa dapat dilihat dengan rumus :

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan : x : Rata-rata (mean)

∑xi : Jumlah nilai seluruh siswa

n : Banyak peserta didik

$$X = \frac{2490}{28} = 88{,}92$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai pengajaran seni budaya (seni tari) dalam kurikulum 2013 di kelas X IPS SMA Negeri Kubu Babussalam dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengajaran perlu merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengatur keseluruhan proses pengajaran nyaman. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir adalah kurikulum 2013 (K13) pada proses pembelajaran menggunakan 8 kali pertemuan dan juga dalam proses pengajaran ini guru berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.

Pengajaran seni budaya (seni tari) SMA Negeri 2 Kubu Babussalam ini meliputi beberapa tahapan yaitu : **Kurikulum,** kurikulum dalam hal ini adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memelihara agar kegiatan pengajaran (tari) di sekolah tersebut tetap terlaksana dengan baik yaitu dengan mengadakan program tahunan, program semester, kriteria penilaian.

Silabus, silabus yang dimaksudkan di sini adalah rancangan program pembelajaran. Rancangan program pembelajaran merupakan standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang terus di pelajari siswa serta bagaimana cara mempelajarinya dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud di sini adalah suatu pengangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantuya dalam mengajar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut. **Sarana dan Prasarana,** sarana dan prasarana yang dimaksud di sini adalah sarana merupakan alat yang digunakan mencapai tujuan pembelajaran, adapun prasarana seperti media alat praga, bangunan, sekolah, meja, kursi, tanah, gedung, alat-alat kantor, dan tata usaha.

Metode, metode yang dimaksud di dini adalah komponen yang mempunyai fungsi yang sangat menentukan terhadap kegiatan pembelajaran/ membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik, metode-metode tersebut antara lain, Demontrasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

Penilaian/evaluasi, penilaian/evaluasi yang dimaksud di sini adalah bagian penting dan tak terpisahkan dalam sistem pendidika saat ini. Bentuk-bentuk soal yang digunakan untuk menilai yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek efektif (penghayatan), aspek psikomotorik (keterampilan). Ketiga aspek atau ranah kejiwaan itu erat sekali bahkan tidak mungkin dapat di lepaskan dari kegiatan atau proses evaluasi dan belajar.

Berdasarkan hasil pelitian yang penulis temukan di lapangan, di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir di Bab IV pada temuan khusus dapat penulis simpulkan bahwa didalam pengajaran tari Persembahan terdapat empat komponen yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Kurangnya sosialisasi yang di dapat oleh guru menjadikan guru SMA Negeri 2 Kubu Babussalam belum sepenuhnya memahami konsep kurikulum 2013, yang dikuasai sebatas materi yang terdapat pada kurikulum 2013, mengetahui kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengutamakan kompetensi peserta didik, kurikulum yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri dan menggunakan acuan silabus dan RPP dalam proses pembelajaran.
2. Kesiapan yang disiapkan oleh guru seni budaya (seni tari) SMA Negeri 2 Kubu Babussalam untuk memulai pembelajaran sudah sesuai dengan menggunakan acuan silabus dan RPP walaupun belum maksimal. Seperti menyiapkan materi, metode, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3. Pengajaran seni budaya (seni tari) dalam kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam mengalami kesulitan di mana penilaian pada kurikulum terdahulu hanya menilai hasil sedangkan pada kurikulum 2013 menuju penilaian otentik(sikap)

Tujuan pengajaran, Metode Pengajaran, Evaluasi / Penilaian. Dan didalam membahas tentang Tari Persembahan dan seperti apa penulis lihat di lapangan bahwa Pengajaran Tari Persembahan sangat baik dan hasilnya memuaskan untuk anak Sekolah Menengah Atas, karena disini siswa juga diajar untuk berani tampil dalam segi Pengajaran dan pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Namun banyak kendala yang dihadapi guru di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir yaitu : sebagian siswa yang ikut dalam tarian ini lebih suka bermain dan sebagian anak ada juga yang cepat menangkap dengan apa yang diajarkan gurunya, menangkap mendapatkan nilai yang lebih tinggi sesuai dengan perolehan nilai atau kemampuan siswa dalam belajar.

5.2 HAMBATAN

Dalam penulisan skripsi ini beberapa hambatan yang dijumpai penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan adapun hambatan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolahan data yang sesuai dan benar dengan penelitian yang di lakukan.
2. Kurangnya buku-buku penunjang tentang pengajaran tari.
3. Keterbatasan waktu dalam penelitian karena proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir karena mata pelajaran seni budaya hanya satu kali dalam satu minggu
4. Kendala dalam mengatur siswa, karena anak lebih sering bilang capek dan lebih sering bermain
5. Anak-anak sering malas-malas menari dan penelitian berulang-ulang kesekolah
6. Kendala dalam waktu pengaturan jadwal untuk wawancara terhadap narasumber memiliki rutinitas masing-masing dengan demikian kedatangan peneliti ke lokasi penelitian tidak hanya dilakukan sekali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.3 SARAN

Setelah melaksanakan penelitian di lapangan, penulis mengemukakan berbagai saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir agar dapat mengikuti perkembangan seni tari sehingga dapat menemukan dan membuat onovasi dalam tari
2. Diharapkan guru-guru dapat memberikan motivasi kepada siswa agar mampu belajar dengan baik
3. Bagi semua pihak yang berkaitan dalam pendidikan seni budaya khususnya seni tari, agar dapat saling kerja sama saling membatu agar hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan maksimal. Misalnya pihak sekolah, orang tua, masyarakat, dan pejabat pemerintah. Karena untuk mengikuti suatu pertunjukkan tari membutuhkan biaya yang lumayan besar, kadang-kadang banyak orang yang tidak memahaminya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

_____. 2006. *Proses Penelitian,* Pendekatan Praktek (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Cholid dan Achmadi. 2015: *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1984. *Landasan, Program, dan Pengembangan Kurikulum 1984*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Sarana Pendidikan, Badan Peneltian dan Pengembangan Pendidikan dfan Kebudayaan.

Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.

Ibrahim dkk, 2010. *Perencenaan Pengajaran*. PT. Rineka Kerja Cipta: Jakarta.

Iskandar, 2008. *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Merril, 1971. *Perencanaan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Musfiqan, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Moleong, 2006. *Metode kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rohendi, Tjetjep. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Siti Nurul Rodiyah.2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul*

Saputra, Rahmat. 2013. *Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta*

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Fajar.

. ——————— 2011. *Pengajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta.: Prenada Media Grup.

Soehendro, Bambang. 2006. *Panduan Penyusunan*. Jakarta: KTSP. BSNP.

Sugianto, dkk. 2002. *Kemampuan Menari* : Jakarta.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

Sukardi, 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara

Suhendrojhen Bambang. 2006. Rencana Pelaksanaan Pengajaran. Jakarta Rineka Cipta

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bnadung : Alfabeta.

Skripsi Masnely, *Pengajaran Seni Tari Di SMAN 5 Pekanbaru Provinsi Riau.* Program Sendratasik

Skripsi Emi Liyani, *Pelaksanaan Pengajaran Seni Tari Di SMPN 14 Pekanbaru Provinsi Riau.* Program Sendratasik

Skripsi Noverli Wela, *Pengajaran Seni Budaya Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.* Skripsi Program Sendratasik

Skripsi Maridawati, *Pengajaran Tari Rentak Bulian Kelas X 3 Di SMA Setia Dharma Pekanbaru.* Skripsi Program Sendratasik

Skripsi Dewi Suswati, *Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) DI SMK YAPIM Siak Huku Kabupaten Kampar.* Program Sendratasik

Wayan, I. (2013). *Delapan standar nasional pendidikan.* Jakarta : CV.Az-zahra

Yulian. 2009 . *Implementasi Kompetensi Profesional Upaya Dalam Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri Malang I*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :